



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
(UINSI)

JEJAK PENGABDIAN

8 PEMUDA

KELOMPOK KKN REGULER KELURAHAN LAWE-LAWE

KECAMATAN PENAJAM PASER UTARA

TAHUN 2023





CHAPTER I

Sesuatu Yang Tak Terduga

“Berawal dari Program KKN dari kampus kami saling bertemu tanpa saling kenal, berkumpul dalam satu kelompok dengan Prodi yang berbeda-beda, pemikiran yang berbeda, sifat yang berbeda, suku yang berbeda, dll. Kami mencoba untuk menyatukan pikiran demi tujuan yang sama. Dalam permulaan ini banyak hal tak terduga yang kami alami, mulai dari pengumuman kelompok KKN, Pembekalan, pelepasan, keberangkatan, hingga hari-hari pertama saat sampainya kami di Kelurahan Lawe-Lawe ”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hibatul Hakimi, Ummu Khairin Nisa, Reni Rahmawati,
Lathifah Eni Rosdahlianti, Nur Jum'ah, Deasta Rini, Ronny
Gunawan, Muhammad Iqbal
(Penajam – Lawe-Lawe)

Sesuatu Yang Tak Terduga

Pengumuman KKN Reguler Gelombang 2 UINSI Samarinda tahun 2023 menjadi salah satu yang kami tunggu-tunggu. Pengumuman lokasi, kelompok dan lain-lain menjadi bayang-bayang kami setiap hari. Pertanyaan tentang siapa kelompok kami, dimana lokasi kami ber-KKN menjadi pertanyaan yang terus berputar dalam benak kami. LP2M mengundur pengumuman yang kami tunggu-tunggu, yang seharusnya di umumkan tanggal 5 juli menjadi tanggal 8 juli 2023. Akhirnya lokasi KKN dan kelompok kami di umumkan tepat pukul 00.00 dini hari. Kacau, bingung, kecewa karena harapan kami tentang lokasi KKN bukan berada di tempat yang kami inginkan, namun ini hanyalah perasaan semata. Kami akhirnya dengan berbesar hati menerima keputusan penempatan lokasi KKN kami yang berada dekat dengan titik o calon Ibu Kota Nusantara, tepatnya di kabupaten Penajam Paser Utara, Kecamatan Penajam, Kelurahan Lawe-Lawe.

Malam itu, setelah masing-masing membuka pengumuman penempatan KKN, dengan jelas tertera 8 nama yang masih asing bagi kami, sebut saja hakim, iqbal, roni, dea, ipeh, nur, ummu, dan

reni. Perasaan kami semua campur aduk karena nama-nama yang tertera dalam pengumuman tersebut tidak satu pun dari kami yang saling kenal, hingga overthinking pun mulai menjelajahi pikiran kami. Waktu berjalan dan kami saling menunggu satu sama lain untuk memulai komunikasi. Akhirnya pada malam itu salah satu diantara kami memberanikan diri membuat grup WhatsApp kelompok kami. Percakapan pun di mulai, dan pembahasan-pembahasan singkat di lakukan pada malam itu juga, dimulai perkenalan, basa-basi, saling tukar sosial media dan mengatur jadwal pertemuan perdana kami bersama anggota kelompok yang lain. Hal-hal seperti itulah yang menjadi awal komunikasi dan kedekatan kami, sampai akhirnya malam itu kami tutup dengan membahas persiapan pembekalan kami.

Jam bergerak begitu cepat, rasanya baru saja kami memejamkan mata, tapi harus bergegas bangun dan bersiap mengikuti rangkaian kegiatan OICCA dan Kegiatan Pembekalan KKN yang diwajibkan oleh pihak Kampus dan LP2M bagi kami mahasiswa KKN Reguler 2023. Di sela-sela kegiatan, kami menyempatkan waktu berkumpul untuk melanjutkan obrolan semalam terkait persiapan KKN, susunan pengurus, perlengkapan KKN dan rencana survey lokasi, tapi kalau kata orang “Manusia berencana, tuhan yang menentukan”, pertemuan yang sudah diatur sedemikian rupa, tapi tidak semua anggota kelompok yang hadir karna satu dan lain hal. Akhirnya kami sepakati untuk melakukan pertemuan di hari ke-2 pembekalan, dan akhirnya pertemuan tersebut pun terlaksana. Tak ada obrolan serius pada pertemuan itu, hanya sebatas lanjutan perkenalan dan foto bersama.

Hal yang pertama kami lakukan setelah hari itu kami mulai mencari informasi tentang lokasi kami KKN yaitu kelurahan Lawe-

Lawe. Membahas perlengkapan yang akan kita pakai bersama dan akomodasi keberangkatan kami menuju lokasi KKN. Kelurahan Lawe-Lawe ternyata merupakan lokasi baru dan kamilah kelompok KKN UINSI Samarinda pertama yang melakukan pengabdian di Kelurahan Lawe-Lawe. Informasi tentang kelurahan Lawe-Lawe sulit kami dapat. Tidak ada platform khusus warga lawe-lawe di beberapa sosial media. Untuk melakukan survey lokasi secara langsung pun tidak bisa kami lakukan karena keterbatasan waktu dan jadwal kampus yang padat. Kami terus berusaha mencari informasi tentang kelurahan lawe-lawe. Hari pertama nihil, semua kontak yang kami hubungi tidak ada respon. Sampai akhirnya kami menemukan akun Instagram Karang Taruna Kelurahan lawe-lawe. Kami menghubungi via Instagram untuk mencari informasi, namun ternyata tidak ada balasan. Akhirnya kami hubungi satu persatu followers instagram Karang Taruna. Akhirnya kami dapat balasan dari salah satu followers bernama Andy Ramadhan. Komunikasi kami dengan Kak andy menanyakan kontak pak lurah ataupun humas kelurahan Lawe-Lawe. Kami akhirnya mendapatkan kontak dari salah pengurus LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat) Kelurahan Lawe-Lawe bernama Mas Sugeng. Akhirnya kami menghubungi mas sugeng via Whatsapp kami komunikasikan terkait posko KKN Kami di Kelurahan Lawe-Lawe. Tidak hanya itu kami juga di bantu oleh mas sugeng tentang informasi seputar Kelurahan Lawe-Lawe.

Setelah kami mendapatkan informasi terkait Lawe-Lawe, kami segera menyiapkan barang-barang yang kami perlukan selama KKN, mulai dari peralatan masak, peralatan pribadi, dll. Lalu kami mengumpulkan barang-barang tersebut di salah satu kosan teman kelompok KKN kami. Kami juga berkoordinasi

dengan kelompok lain yang sama sama mendapat lokasi di Kecamatan Penajam untuk sama sama berangkat dan mengatur keberangkatan barang-barang kami. Dengan berbagai drama, mulai dari biaya akomodasi, kemudian juga saling menunggu kepastian dari transportasi lain, karna ada beberapa hal yang perlu di pertimbangkan,yakni biaya dan juga waktu sampai nya. Dengan berbagai diskusi dan sedikit perdebatan kecil, akhirnya kami menemukan titik terang tentang keberangkatan mobil pengangkut barang, yang sesuai dengan biaya yang kami sanggupi.

Keesokan harinya tepat pada tanggal 13 Juli 2023, kami mulai bersiap-siap. Namun sebelum itu ketua kami diwajibkan untuk menghadiri acara pelepasan di Kampus yang diketuai oleh Rektor UINSI Samarinda. Selagi menunggu selesainya acara pelepasan kami berkumpul di salah satu kosan teman kelompok KKN kami dan saling mengobrol satu sama lain. Setelah selesai acara pelepasan, mobil pickup pengantar barang kami pun datang dan kami pun bersama-sama mengangkut barang kami ke mobil. Kemudian, kami pun berangkat bersama-sama dengan menggunakan 4 kendaraan roda dua, yang mana lpeh dengan Nur, Hakim dengan Dea, Reni dengan Ummu, dan Roni sendiri, sedangkan Iqbal berangkat diantar oleh temennya.

Perjalanan kami pun dimulai, banyak hal yang kami lihat dan alami selama perjalanan mulai dari pohon-pohon yang menjulang tinggi, angin yang sangat kencang, kendaraan yang berlalu lalang, hingga orang yang berhenti dibalik semak-semak untuk buang hajat (jangan ditiru yak!). Dalam perjalanan dua teman kami berhenti disamping jalan yang membuat kami kaget, ternyata mereka berhenti dikarenakan helm satu temen kami hampir terlepas, kami juga singgah di sebuah warung makan untuk

beristirahat sejenak dan mengobrol santai satu sama lain, setelah puas kami pun melanjutkan perjalanan. Selang beberapa menit kami singgah di masjid depan Pom Bensin untuk melaksanakan sholat, disana kami melihat salah satu kelompok KKN UINSI yang singgah di toko dekat Pom bensin, kami pun menyapa mereka.

Jam terus berputar hingga sampailah kami di Pelabuhan Kariangau, kami pun membeli tiket dan mulai mengantri. Pada saat itu, tiba-tiba salah satu teman kami dihubungi oleh supir mobil pickup yang membawa barang kami, yang mana sopir pickup tersebut mengatakan bahwa barang kami telah sampai di Kelurahan Lawe-Lawe, kami pun menghubungi mas Sugeng untuk meminta tolong mengamankan barang kami yang ada di mobil pickup tersebut. Kelegaan kami rasakan saat mengetahui bahwa semua barang kami telah sampai di Kelurahan Lawe-Lawe. Tak lama kemudian giliran kami pun menaiki kapal penyebrangan menuju Penajam, dalam kapal tersebut tak disangka kami bertemu dengan kelompok KKN UINSI lainnya yang juga menaiki kapal yang lokasi KKN-nya sama dengan kami yaitu di Penajam Paser Utara. Satu jam pun berlalu akhirnya kami sampai di Penajam Paser Utara dengan selamat. Kami pun melanjutkan perjalanan menuju Kelurahan Lawe-Lawe.

Tiba di Lawe-Lawe kami sempat kebingungan dan singgah di pinggir jalan untuk menghubungi mas Sugeng, dan mas Sugeng pun datang lalu mengarahkan kami ke Kelurahan. Di Kelurahan kami langsung bertemu dengan pak Lurah yang sebelumnya memang sudah menunggu kedatangan kami, dan kami pun berbincang-bincang dengan pak lurah. Setelah dari kelurahan, kami lanjut menemui Pak Ketua RT 02 bersama pak lurah dan mas sugeng untuk meminta izin tinggal di RT 02. Selesai dari itu, kami pun langsung menuju kos-kosan diantar langsung sama pak lurah

dan mas sugeng. Setelah sampai di kos-kosan, kami pun merapikan barang-barang kami dan ternyata ada beberapa barang dari teman kita terbawa di posko lain. Lalu kami menghubungi teman dari kelompok lain untuk menanyakan barang teman kami yang terbawa. Setelah dapat info, Ipeh langsung datang ke posko tersebut untuk mengambil barang yang terbawa, sementara itu, teman-teman yang lain membersihkan dan menyusun barang-barang bawaan kami. Selesai dari itu kami pun bebersih dan langsung istirahat.



CHAPTER II

Awal Mula Merajut Kisah

“Minggu pertama di Lawe-Lawe menjadi awal kami beradaptasi dengan lingkungan, suasana lawe-lawe, dan yang terpenting menjalin silaturahmi dan keakraban dengan warga Lawe-lawe”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hibatul Hakimi, Ummu Khairin Nisa, Reni Rahmawati,
Lathifah Eni Rosdahlianti, Nur Jum'ah, Deasta Rini, Ronny
Gunawan, Muhammad Iqbal
(Penajam – Lawe-Lawe)

Awal Mula Merajut Kisah

Minggu pertama, kami memulai pengabdian dengan melakukan kegiatan senam Bersama staff kelurahan dan teman-teman dari kkn unmul dalam kegiatan acara itu kami berkenalan dengan beberapa staff kelurahan dan teman-teman KKN UNMUL, sehabis dari kegiatan tersebut, kami melanjutkan aktivitas atau kegiatan kami yaitu dengan membeli salah satu barang dapur mulai dari tabung gas 3kg , setelah kami selesai membeli gas, lalu kami melanjutkan untuk membeli sapu untuk membersihkan posko kami yang belum tersusun rapi, tidak selesai disitu kami tidak lupa untuk membeli sterofom untuk menempel segala list kegiatan kami.

Setelah dzuhur kami melanjutkan kegiatan kami dengan gotong royong di Bank Sampah yang bertempat di RT 06 untuk mempersiapkan penilaian Bank Sampah besok. Pada kegiatan tersebut kami bekerja sama dengan teman-teman kkn unmul dan para nasabah kelompok bank sampah anggrek. Kami mulai dengan membantu mewarnai rak telur bekas dengan pilox, dan memasang rak telur tersebut ke atap tempat penilaian bank

sampah tersebut dengan kawat. Selain itu, kami juga membuat satu hiasan untuk mepercantik tampilan tempat bank sampah dengan menggunakan tutup botol bekas dan lem tembak. Waktu pun berlalu hingga masuk waktu senja, kami pun meminta izin pulang sebentar untuk bebersih, istirahat, dan beribadah. Setelah sholat isya, kami lanjutkan dengan mendatangi Bank sampah untuk melanjutkan bagian-bagian rak telur yang belum terpasang dan juga mengelap rak kecil yang ada disana. Saat itu, kami saling membantu dan bercanda sesekali. Ibu Ana selaku ketua Bank Sampah memberikan kami cemilan dan air putih yang membuat kami semangat untuk bekerja. Tiba-tiba ada kejadian yang membuat kami tertawa ngakak. Dimana pada saat itu, teman kami Hakim menaiki tangga untuk memasangkan rak telur yang sudah siap dipasangkan, tidak diduga celana yang dipakai oleh Hakim tanpa sengaja robek, hal itu membuat kami semua ketawa terbahak-bahak, sementara Hakim menutupi celananya yang robek sambil tertawa hahahaha. Setelah menyelesaikan pemasangan rak telur, kami pun diminta untuk pulang dan beristirahat dan datang kembali besok ke Bank sampah untuk membantu penilaian bank sampah, setelahnya kami pulang dan beristirahat.

Keesokan harinya kami kembali ke Bank sampah untuk mengikuti penilaian bank sampah, sebelum tim penilaian yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) tiba kami sedikit melakukan kegiatan ringan yaitu menambahkan beberapa hiasan untuk memperindah tempat tersebut, dan setelah kami menunggu beberapa jam dan pada akhirnya tim penilaian yang kami tunggu-tunggu datang dengan beberapa rekan tim mereka, begitu banyak penilaian yang di berikan oleh mereka dan begitu banyak saran dan kritikan yang mereka berikan untuk mengembangkan

barang-barang yang bisa di daur ulang, serta dapat membantu perkembangan perekonomian masyarakat sekitar. Berdasarkan masukan dan kritikan dari DLH kami pun menemukan dua program kerja (proker) yang bisa kami berikan untuk Bank sampah Lawe-lawe, yaitu pembuatan SOP bank sampah dan Platform Sosial Media Bank Sampah. Pada malam harinya, kami merasa bosan di kosan sehingga kami pun memutuskan untuk jalan-jalan dan makan malam di luar. Dalam perjalanan kami menemukan sebuah cafe berlantai dua, kami pun masuk ke dalam cafe tersebut dengan diiringi suara musik yang terdengar dari dalam cafe. Kami mulai memesan makanan yang kami inginkan dan naik ke lantai dua dan duduk di tempat yang bersampingan dengan jalan raya. Selagi menunggu makanan pesanan datang, kami saling mengobrol dan membahas proker pertama kami. Setelah beberapa menit menunggu, makanan pesanan kami pun datang, kami pun mulai makan dan minum bersama-sama. Setelah selesai makan, kami melanjutkan obrolan hingga jam menunjukkan pukul 10 malam, ummu, reni, nur, dea, dan ipeh pun memutuskan untuk pulang, sedangkan roni dan hakim akan menyusul. Setelah sampai di kos kami pun beristirahat.

Pada hari berikutnya, kami pergi Bersama-sama ke kantor Kelurahan untuk mengikuti APEL, namun sayang sekali kami terlambat datang kegiatan Apel telah selesai baru saja. Sebelumnya kami mengira Apel yang dilaksanakan selayaknya upacara pada umumnya, ternyata Apel yang dilakukan hanya berdoa saja. Meski kecewa yang kami rasakan pada diri kami karena terlambat, kami pun duduk berbincang-bincang dengan Pak Lurah terkait jika kami membuat proposal, kemana sajalah kami meyerahkan Proposal tersebut, pak Lurah pun menjelaskan dengan Panjang lebar dan menyarankan kami untuk membuatnya

terlebih dahulu. Saat kami berbincang dengan pak Lurah, di akhir pembahasan, kami melihat Bu Ana RT. 06 datang ke kantor Kelurahan untuk suatu urusan yang tidak kami ketahui. Setelahnya, Bu Hamnah mengajak kami ke Posyandu Lansia di RT. 02, kami pun menyanggupi ajakan Bu Ana. Setelah sampai di tempat tujuan, kami membantu kegiatan di Posyandu lansia tersebut, seperti mengisi buku Lansia, membantu mengukur tensi, mengukur tinggi dan berat badan sekaligus mendata para orang tua (lansia) yang datang ke posyandu di hari itu. Kemudian, setelah kegiatan posyandu selesai, kami Bersama-sama mengunjungi SDN 011 Penajam untuk silaturahmi dan meminta izin mengajar kepada Kepala Sekolah SDN 011 Penajam. Alhamdulillah-nya Ibu Kepala Sekolah dan para guru menerima kami dengan baik dan mengizinkan kami untuk mengajar mulai minggu depan. Kami sangat senang karena mendapatkan kesempatan tersebut yang mana kami berharap mendapatkan banyak pengalaman dari mengajar di Sekolah tersebut, karena kebetulan sebagian besar dari kami berasal dari Prodi Pendidikan. Kami pun pulang dengan hati yang senang karena mendapatkan kesempatan untuk mengajar di sekolah tersebut. Hitung-hitung mendapat pengalaman yee kan hihihihih.

Lalu sampailah kita di hari selanjutnya, tepatnya disiang hari ronny dan hakim pergi ke salah satu masjid terdekat daerah sini yaitu masjid Babul Jannah, disana mereka membahas terkait progres satu muharram dan alhasil acara hari besar islam terselenggrakan tepat di 18 juli 2023 malam rabu dan satu teman kami yang bernama muhammad iqbal menjadi pengisi acara (tausiah), dan satu orang lagi menjadi MC, sedangkan teman-teman yang lainnya menjadi panitia bagian konsumsi. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan hikmat sesuai

dengan harapan. Dalam penyampaiannya, iqbal menyampaikan tentang beberapa hal baik yang bisa dilakukan saat masuk 1 Muharram 1445 Hijriah, mulai dari meminum air susu putih dengan harapan di tahun islam yang baru hati kita kembali bersih dan segala dosa mendapat ampunan dari Allah SWT. Selain iqbal yang menjadi tausiah, ada juga ustadz Fadil yang menyampaikan tata cara menjalankan sunnah meminum susu di malam 1 Muharram, dan menyampaikan bagaimana doa saat minum susu di 1 Muharram dan amalan-amalan lainnya.

Keesokan harinya pada tanggal 19 Juli 2023 tepatnya pada sore hari kami mencoba berkunjung ke salah satu pantai yang ada di kecamatan Penajam. Kami menuju Pantai yang bernama Pantai Tanjung Jumlai. Perjalanan kami mulai sekitar jam 4 sore, kami mengambil jalan lewat Desa Giri Mukti. Awalnya semua berjalan lancar, sampai akhirnya ipeh salah mengambil jalan. Tepat di ujung jalan terdapat pertigaan dan kami mengambil jalur ke kiri. Memang jalan yang di ambil indah dan penuh dengan pemandangan sawah. Tapi... ternyata, KAMI NYASAR. Jalan yang kami lewati masih jauh dari pantai, dan seharusnya kami ambil jalur kanan bukan kiri, kami mengikuti arah dari google maps untuk menuju pantai. Kami pun bertanya dengan warga sekitar dan bertanya dimana pantai tujuan kami. Akhirnya ada 3 pemuda yang mengantarkan kami menuju pantai tujuan kami. Sesampainya di lokasi pantai Tanjung Jumlai. Kami segera mencari lokasi parkir. Setelah dapat lokasi parkir, kami menghabiskan sore bersama, seperti bermain air, foto-foto, dan lain-lain, sampai akhirnya menjelang magrib kami memutuskan untuk segera pulang, dikarenakan hari sudah mulai gelap, kami pun KEMBALI NYASAR..hahaha, kami tiba tiba keluar dan menemukan simpang 4 yang mana itu adalah daerah Kelurahan Petung. Yang artinya

kami nyasar (lagi) karena pulang dengan jalur yang berbeda. Sesampainnya di posko, kami langsung melaksanakan sholat dan bergegas untuk makan malam bersama.

Setelah selesai makan kami melaksanakan rapat Bersama Karang Taruna Karya Muda Lawe-Lawe bada' isya di rumah salah satu anggota karang taruna yang bernama Kak Dina. Dalam rapat tersebut kami berkolaborasi untuk melaksanakan Pawai Obor untuk pertama kalinya di Kelurahan Lawe-Lawe. Kami membahas tentang susunan dan sistematis acara, jumlah obor yang di butuhkan, para peserta yang ikut meramaikan dengan menampilkan beberapa kesenian atau bakat mereka, dan rute pawai obor. Rapat tersebut berjalan dengan penuh lika-liku yang membuat kami lelah, hingga sampailah kami pada kesepakatan bersama, karena waktu sudah larut malam, kami pun mengakhiri rapat tersebut dan pulang. Saat sampai di posko, kami duduk bersama-sama didepan pintu dan bercerita sambil mengeluarkan unek-unek kami, heheheh. Setelah puas, kami pun masuk ke kamar masing-masing dan bersiap untuk tidur.



CHAPTER III

Program Kerja Dimulai !

“Kami menemukan beberapa ide-ide untuk program kerja kami, mulai dari bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dll.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hibatul Hakimi, Ummu Khairin Nisa, Reni Rahmawati,
Lathifah Eni Rosdahlianti, Nur Jum'ah, Deasta Rini, Ronny
Gunawan, Muhammad Iqbal
(Penajam – Lawe-Lawe)

Program Kerja Dimulai !

Minggu kedua, keesokan harinya tepat di tanggal 20 juli 2023 kami melanjutkan kegiatan kami yaitu dengan mengajar di SD terdekat yaitu SDN 011 penajam, yang mana kami mengisi kelas 1, 2 dan 6 di samping itu kami juga ikut serta dalam membantu kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 011 penajam, yang dilaksanakan setiap hari kamis. Kami mengajar mulai dari pagi jam 07:30, saat itu kami berangkat ke sekolah tanpa sarapan sebab kami takut datang terlambat. Saat sampai di sekolah kami menemui guru-guru di kantor terlebih dahulu dan mengobrol santai dengan mereka. Detik dan menit pun berlalu hingga bel sekolah berbunyi menandakan waktu pembelajaran telah dimulai. Kami pun bersiap masuk ke kelas-kelas yang kami ajar. Kami sangat deg-degan karena ini pertama kalinya kami mengajar dan berhadapan langsung dengan siswa-siswi yang sebenarnya. Memasuki kelas kami ditemani oleh wali kelas mereka yang kami panggil Ibu Ila. Kami pun diperkenalkan kepada siswa-siswi dikelas tersebut. Para siswa menyambut kami dengan senang dan antusias membuat kami terharu dan membuat kami lega. Bel

tanda istirahat berbunyi membuat kami menghentikan pembelajaran sejenak. Kami diberikan ruangan dekat kantor yang sangat luas tempat kami istirahat. Ditempat tersebut kami diberikan makanan dan minuman yang enak yang membuat rasa lelah kami hilang. Waktu pun berlalu hingga memasuki jam 12 siang, kami membantu para guru mengajar di ekstrakurikuler Pramuka mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, kami pun membagi tugas, ada yang mengajar ekstrakurikuler di kelas 1, 2, dan 3, dan ada yang mengajar di kelas 4, 5 dan 6. sebelum pulang kami diberitahukan bahwa akan ada kegiatan pawai di sekolah besok pagi, dan mereka para guru meminta bantuan kami untuk ikut serta dan membantu mengawasi anak-anak, dan kami pun menyetujui.

Keseokan harinya, seperti yang telah kami rencanakan kami pun ikut serta dalam kegiatan pawai yang dilaksanakan pada pagi hari yang mana rute pawai nya start dari sekolah ke lapangan voli RT. 5. Para siswa telah berkumpul dengan mengenakan baju muslim yang sangat bagus dengan membawa bekal mereka masing-masing. Sebelum memulai pawai kami membantu para guru menyiapkan barisan para siswa sesuai dengan kelas mereka, mulai dari kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan dibarisan terakhir kelas 6. Setelah menyusun dan merapikan barisan kami pun berdoa bersama-sama dan memulai kegiatan pawai dengan masing-masing dari kami mengambil satu kelas untuk kami jaga dan awasi selama kegiatan pawai tersebut berjalan. Selama kegiatan pawai berlangsung, salah satu teman kami ummu, mengajak anak-anak bernyanyi bersama-sama untuk memeriahkan kegiatan tersebut, mereka bernyanyi bersama-sama dengan wajah yang sumringah. Setelah sampai di tempat finish, para siswa duduk bersama-sama dan memakan bekal yang mereka bawa. Sedangkan para guru

dan kami mahasiswa KKN membantu mengawasi para siswa. Setelah makan kami pun mengajak para siswa untuk memungut dan membuang sampah-sampah mereka di tempat yang sudah disiapkan oleh para guru. Setelah tempat tersebut bersih, kami pun melakukan foto bersama dengan para guru dan para siswa. Setelah itu, kami pun kembali ke sekolah bersama-sama, dalam kondisi basah kuyup karna pada saat mau kembali ke sekolah saat cuaca hujan deras. Setelah sampai disekolah, para siswa masuk ke kelas mereka masing-masing, dan kami mengisi kegiatan dengan bermain game selagi menunggu hujan berhenti dan para orang tua siswa telah datang untuk menjemput anak-anak mereka.

Kemudian keesokan harinya kami merencanakan kunjungan di RT. 06 tepatnya di kediaman Bu Hamnah atau biasa kami panggil dengan Bu Ana membahas terkait SOP dan platform sosial media Bank sampah, kami pun langsung menghubungi beliau di pagi hari untuk meminta izin berkunjung, dan tak lama bu Ana mengiyakan. Selagi menunggu siang, kami meluangkan waktu untuk membuat logo dan sosial media Bank sampah. Tepat jam setengah dua, dua orang teman kami yaitu Reni dan Ummu bersiap-siap untuk mengunjungi rumah Ibu Ana. Setelah sampai disana kami disambut oleh kakek-kakek yang mempersilahkan kami masuk, kami berbincang-bincang santai dengan beliau, hingga kami mengetahui bahwa Ibu Ana sedang berada di luar saat ini, kami pun diminta untuk menghubungi bu Ana untuk menanyakan keberadaan bu Ana. Tak lama bu Ana mengatakan bahwa beliau sedang diluar dan akan pulang pada jam 3. Setelah mengetahui itu, kami sedikit bimbang antara pulang ke posko atau ke masjid untuk sekalin sholat. Namun pada akhirnya kami memutuskan untuk ke masjid Al-Huda untuk mengerjakan lanjutan SOP yang akan kami perlihatkan kepada Ibu Ana, kami

pun saling mengobrol banyak hal sambil mengerjakan SOP Bank Sampah. Saat kami mengetik SOP di laptop, ada seorang ustadz dengan menaiki motor lewat di depan kami dan mengatakan “masuk aja mba!”, kami pun hanya mengangguk dan tersenyum mendengarnya, setelah mengatakan hal tersebut, ustadz tersebut pergi melanjutkan perjalanannya. Waktu pun menunjukkan jam 3 kurang lima menit, kami pun bersiap-siap pergi kembali ke Rumah bu Ana. Di rumah bu Ana kami menemukan bahwa bu Ana telah pulang dan sedang ada di dalam kamar. Kami pun menunggu hingga bu Ana keluar dari kamar. Kami pun menyampaikan tujuan kedatangan kami dan memperlihatkan SOP yang telah kami susun serta logo bank sampah yang telah kami buat. Bu Ana pun melihatnya dan memberikan sedikit masukan-masukan terkait SOP, saat itu juga kami memperbaiki SOP tersebut berdasarkan masukan dari bu Ana. Beliau juga melihat Logo bank sampah dan kami sedikit menjelaskan filosofi dari Logo bank sampah yang kami buat. Kami juga meminta foto-foto kegiatan kelompok Bank Sampah anggrek untuk bisa kami masukkan kedalam Sosial media. Bu Ana pun memberikan kami sebuah *flashdisk* yang dokumentasi foto-foto kegiatan Kelompok Bank Sampah Anggrek. Setelah semua *clear* kami pun berpamitan untuk pulang dikarenakan setelah sholat ashar kami memiliki agenda lain.

Kami melanjutkan kegiatan yang telah kami agendakan yaitu berkunjung ke Rt 05 untuk melakukan survei di RT tersebut untuk menindaklanjuti apa yang telah kami bicarakan dulu saat pertama kali berkunjung. Kami berencana untuk survei lokasi tempat-tempat wisata yang ada di RT. 5, yaitu Hutan Mangrove, Makam Habaib Muhammad Sholeh Alaydrus, dan tambak ikan. Kami pun pergi mengunjungi ketua RT. 5 dan menyampaikan maksud dan tujuan kami kepada ketua RT. 5 yaitu pak Puji. Beliau

pun mengizinkan dan mengantar kami untuk mengunjungi tempat-tempat yang akan menjadi objek wisata tersebut. Selama perjalanan kami banyak menemukan pohon-pohon yang lebat, kelapa sawit, dan jalanan yang menguji kesabaran. Tempat pertama yang kami kunjungi adalah Makam Habaib Muhammad Sholeh Alaydrus, akses jalan masuk ke makam tersebut masih kurang bagus, yang mana banyak bebatuan dan tanah yang sedikit becek bekas turunnya hujan. Kami melewati jalan tersebut dengan sangat berhati-hati dan perlahan, karena sedikit saja salah melangkah kami bisa terjatuh. Meski begitu, kami tetap melaluinya dengan wajah tertawa dan bahagia seperti anak kecil yang mengetahui sesuatu hal yang baru. Setelah melewati jembatan yang agak rapuh, kami sampai di makam tersebut. Kami mulai melihat-lihat sekitar dan masuk kedalam sebuah kubah yang ada disana. Dari pak Puji kami mengetahui bahwa makam tersebut sering dikunjungi oleh banyak orang terutama oleh guru sekumpul. Pada awalnya kami tidak mengetahui tentang siapa Habaib Muhammad Sholeh Alaydrus tersebut dan tidak semua orang tau tentang makam tersebut, bahkan di internet pun tidak kami temukan informasi tentang siapa beliau. Namun, meski begitu dengan kunjungan kami ke makam tersebut kami jadi mengetahui bahwa di lawe-lawe ini terdapat sebuah makam yang bisa diziarahi.

Setelah puas melihat-lihat makam tersebut. Kami pun melanjutkan perjalanan ke Hutan mangrove yang letaknya tidak jauh dari sana. Sedikit kesulitan yang kami hadapi saat memasuki lokasi Hutan mangrove tersebut, namun saat sampai ditujuan kelegaan dan kepuasan kami rasakan melihat keindahan hutan mangrove, membuat kami dimanjakan dengan lebat dan cantiknya pohon-pohon bakau yang menjulang tinggi, dan danau

yang berwarna hijau, dan satu perahu nelayan yang terparkir disana, semua tertata dengan rapi dan enak dipandang. Kami pun mengabadikan keindahan tersebut ke dalam kamera HP kami. Seperti biasa pak Puji menjelaskan sekilas terkait hutan mangrove tersebut kepada kami. Setelah puas, kami pun mengunjungi tambak ikan yang juga merupakan salah satu tempat yang akan dijadikan objek wisata. Saat dalam perjalanan menuju tambak ikan, cobaan kami hadapi dimana akses jalannya yang juga rusak, sehingga untuk melewatinya perlu kehati-hatian. Salah satu motor teman kami yang didepan terjebak dalam kubangan lumpur dan susah untuk keluar, kami pun bersama-sama membantu menarik keluar motor tersebut sambil tertawa. Karena sudah satu korban motor yang tadi terjebak, kami semua pun memutuskan untuk turun dari motor dan mendorong motor tersebut untuk melewati lumpur tersebut. Setelah melewati cobaan tersebut dalam keadaan tertawa karena merasa lucu. Kami pun sampai ditempat tujuan kami, yaitu tambak ikan. Saat turun dari motor dari kejauhan kami melihat seorang bapak-bapak yang sedang duduk disebuah gubuk dengan seekor kucing. Kami pun menghampiri bapak tersebut, namun sebelum itu kami harus melewati sebu jembatan kecil yang hanya berupa satu kayu yang berukuran sedang. Saat kami melewati jembatan kecil tersebut kami sedikit kesulitan dikarenakan ukuran lebar jembatan tersebut sangat kecil dan membuat kami harus berhati-hati melewatinya, bahkan beberapa teman kami dibantu untuk melewatinya. Setelah melewati jembatan tersebut kami pun menghampiri bapak yang ada di dalam gubuk kecil dekat tambak ikan. Kami pun memperkenalkan diri dan sedikit berbincang dengan bapak tersebut. Setelah dari tambak ikan, kami berjalan kaki ke ujung jalan untuk melihat-melihat tempat wisata lainnya.

ternyata begitu banyak tempat yang bisa di jadikan pariwisata disana kami melihat begitu banyak tanaman bakau dan pertanian yang mungkin bisa di jadikan tempat bersantai atau tempat berkunjung masyarakat tua maupun dari kalangan muda. Kami sangat puas mengunjungi tempat-tempat wisata yang ada di RT. 5, membuat kami senang. Karena hari telah menginjak senja, kami pun berpamitan untuk pulang. Berdasarkan survei yang kami lakukan, kami menyimpulkan bahwa akses jalan masuk kesana kurang bagus untuk bisa bolak-balik kesana untuk membuat suatu program kerja, juga disana masih dalam masa perencanaan untuk dijadikan objek wisata dan keterbatasan kami dalam menyiapkan dana dan hal-hal yang berkaitan dengannya. Sehingga kami belum bisa menjadikan tempat wisata tersebut sebagai tempat membuat program kerja kami. Kami pulang dengan perasaan lelah dan pengalaman yang menyenangkan. Kami mengistirahatkan badan untuk menghadapi hari esok.

Malam berganti pagi, kami bersama-sama membantu mempersiapkan 100 obor untuk persiapan acara festival muharram dan pawai obor yang akan di laksanakan tanggal 10 muharram. Kami mulai mengukur dan memotong-motong bambu dan mengikatnya. Setelah 100 potongan bambu terkumpul kami pun bersama-sama membawanya ke rumah Kak Dina salah satu anggota karang taruna. Disana kami mulai mencoba membuat satu obor dan melakukan tes seberapa lama api dalam obor tersebut menyala. Kami di berikan makanan dan minuman oleh kak Dina, saat itu kak Dina memasak kami Kolak Pisang. Kami memakannya dengan lahap sambil mempersiapkan bambu untuk pawai obor. Keesokan harinya, yaitu hari senin, salah satu teman kami yaitu Ummu memiliki agenda mengajar di SDN 011 Penajam di kelas 1 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi

Pekerti. Tepat di jam 08:00, Ummu bersiap-siap kesekolah dengan ditemani oleh Reni. Setelah sampai di sekolah, Ummu dan Reni memasuki kantor terlebih dahulu untuk mengkonfirmasi kedatangan mereka. Bel pun berbunyi, salah satu guru yaitu Ibu Ila mengantar Ummu dan Reni untuk memasuki kelas 1 (kelas yang diajarnya).

Setelah memasuki kelas, Ibu Ila memperkenalkan Ummu dengan siswa-siswi kelas 1. Ada perasaan gugup, senang, dan takut yang Ummu rasakan saat menghadapi para murid untuk pertama kalinya mengajar. Saat itu Reni menemani dan melakukan dokumentasi untuk kegiatan mengajar dikelas 1. pembelajaran pun dimulai, dimana banyak dari siswa-siswi kelas 1 yang menanyakan keberadaan Ipeh dan Dea, kami pun menjawab pertanyaan mereka seadanya. Pada saat Ummu memperkenalkan diri, ada sebagian anak yang mendengarkan sedangkan sebagian yang lain sibuk dengan dunianya masing-masing. Ummu mulai mengajak mereka berdoa terlebih dahulu, lalu mengabsen mereka setelahnya melakukan *ice breaking*. Masuk ke materi yang akan dipelajari, banyak anak yang tidak memperhatikan dan bermain kesana kemari sehingga membuat Ummu pusing. Hingga pada akhirnya Ummu memutuskan untuk mengubah cara mengajarnya dengan mempersilahkan siapa pun siswa kelas 1 yang mau maju kedepan dan menulis dan membacakan satu huruf hijaiyah yang diketahuinya. Hal tersebut disambut antusias oleh anak-anak dan banyak yang maju kedepan untuk menulis dan membacanya. Waktu pun berlalu hingga bel istirahat berbunyi. Anak-anak pun berlarian keluar meninggalkan kelasnya.

Selama waktu istirahat Ummu dan Reni tetap dikelas dengan saling mengobrol dan melihat-lihat siswa yang memakan bekalnya. Tak lama dari itu, Ibu Ila datang dengan membawakan

kami makanan. Kami menerimanya dengan hati yang merasa tidak enak. Kami merasa sangat merepotkan beliau sampai membelikan kami makanan yang enak. Di satu sisi Ummu dan Reni di sekolah, sedangkan disisi lain Nur, Ipeh, Hakim, Dea, dan Roni bersama mahasiswa KKN UNMUL menghadiri undangan di RT. 6, yaitu kegiatan pelatihan *caregiver* yang diisi oleh UPT Puskesmas Petung. Pelatihan *caregiver* dilakukan dirumah ibu hamna dalam rangka pelatihan bagi para pendamping lansia, tidak hanya itu, bidan dan dokter yang hadir pada hari itu juga mengajarkan penanganan pertama saat tersedak.

Setelah Ummu selesai mengajar, yaitu di jam 10:05, Ummu dan Reni pun pulang ke Posko dan memakan makanan yang tadi diberikan oleh Ibu Ila. Saat itu, Ummu mengingatkan kepada Iqbal terkait jam mengajarnya di kelas 5 yaitu jam 11:30, Iqbal pun mulai bersiap-siap untuk mengajar. Setelah Iqbal berangkat ke sekolah, tidak lama dari itu, Nur, Hakim, Ipeh, Dea dan Roni juga pulang dari Pelatihan *caregiver* dengan membawa kotak nasi. Mereka makan bersama-sama di depan pintu posko tempat biasa kami makan bersama-sama. Setelah makan, sebagian dari kami beristirahat dan sebagian yang lain berbincang-bincang. Pada siang hari, salah satu teman kami yaitu Ipeh pergi ke kantor kelurahan untuk mengurus surat menyurat untuk persiapan pawai obor yang akan di laksanakan tanggal 28 Juli atau 10 Muharram. Waktu berjalan hingga matahari berganti shift dengan bulan. Selepas ba'da isya, kami berkumpul di posko mengadakan rapat untuk membahas dan menyusun jadwal piket memasak dan bebersih, jadwal kegiatan wajib, peraturan kos, serta list segala Program kerja yang bisa kami kerjakan. Pada saat itu berdasarkan hasil suvey beberapa hari sebelumnya, kami mendapatkan setidaknya 9 proker yang kami rencanakan, seperti pembuatan

SOP, platform sosial media, membuat Pojok Baca, mengadakan Pawai Obor, Lomba menggambar dan mewarnai untuk memperingati hari anak, mengadakan acara majelis sholawatan untuk memperingati 1 Muharram, jalan santai 20 Juli, dll.

Lanjut pada keesokan harinya tepatnya ba'da ashar, kami membagi tugas, dimana Nur, Ummu, Reni, Dea, dan Ipeh mengikuti senam di Cevron bersama mahasiswa KKN UNMUL dan Ibu-Ibu senam. Disana kami bertemu dan mengobrol dengan ibu-ibu disana. Terutama kami mengobrol dengan salah satu ibu senam yaitu Ibu Kristina. Kami pun berkenalan dan berbicara dengan santai. Banyak hal yang kami bicarakan sehingga tidak sadar senam pun dimulai. Kami mengikuti senam dengan wajah gembira. Sedangkan Hakim dan Roni berkunjung ke TPA Al-huda untuk meminta izin mengajar dan menanyakan jadwal TPA ditempat tersebut. Setelah itu, kami memutuskan untuk mengajar TPA di hari-hari yang tidak ada kegiatan sore. Setelah semua kegiatan di sore itu selesai, kami pun pulang dan beristirahat sebentar di posko lalu bada isya kami melanjutkan rapat fiksasi Bersama karang taruna karya muda lawe-lawe terkait acara festival muharram dan pawai obor perdana untuk memperingati 1 muharram.

Pada pagi besoknya di jam 08:00, salah satu teman kami yaitu Ipeh mengajar di TK Handayani IV. Sedangkan teman-teman yang lain berada di posko melakukan kegiatan lainnya. Dan setelah ashar kami lanjut mengajar di TPA, yang mana Ipeh, Ummu, Reni, Nur, dan Dea mengajar di TPA Al-Huda RT. 02 sedangkan Hakim dan Roni mengajar di TPA Babul Jannah RT. 01. kami sangat senang dan nyaman berada diantara Ustadz dan Ustadzah juga anak-anak TPA membuat kami betah berlama-lama disana. Setelah mengajar di TPA Al-Huda, kami saling mengobrol

dan bercerita dengan Ustadzah-Ustadzah di TPA tersebut sambil memakan gorengan yang dibawakan oleh salah satu ustadzah disitu. Mulai dari menanyakan nama, kampus, prodi, suku, dan lain-lain. Setelah itu, kami pun pulang dengan hati yang senang dan perut yang kenyang hehehehe.



CHAPTER IV Menemukan Makna di Pekan Ketiga

“Merantau adalah proses pembelajaran, teruskan menjadi orang baik dan berbuat kebaikan, karena kebaikan itu akan kembali kepada diri kita”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hibatul Hakimi, Ummu Khairin Nisa, Reni Rahmawati,
Lathifah Eni Rosdahlianti, Nur Jum'ah, Deasta Rini, Ronny
Gunawan, Muhammad Iqbal
(Penajam – Lawe-Lawe)

Menemukan Makna di Pekan Ketiga

Minggu Ketiga, Tepatnya tanggal 27 juli 2023 kami melakukan kegiatan mengajar seperti biasa di SDN 011 penajam dari jam 07:30 sampai 15:00 dan adapun mata pelajaran yang kami ajarkan kepada siswa-siswi SDN 011 yakni: Untuk kelas 1 mata pelajaran Pancasila, kelas 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia, kelas 3 mata pelajaran penjaskes dan tematik, kelas 6 mata pelajaran Pendidikan agama islam, serta ekstrakurikuler Pramuka kelas 1 sampai kelas 6. Karena baru memasuki tahun ajar baru, membuat materi yang kami ajarkan dimulai dari Bab 1. Oh iya, Kurikulum yang dipakai disekolah beberapa kelas di antaranya sudah mulai memakai Kurikulum Merdeka. Ini suatu hal yang membuat kami perlu menyederhanakan lagi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar siswa mudah untuk mencernanya, mengapa demikian?, itu karena buku Kurikulum Merdeka sedikit sukar untuk dipahami oleh para siswa terutama siswa kelas 1 SD. Namun meski begitu, kami tetap berusaha untuk mengajar dengan memperhatikan kondisi dan kemampuan para siswa yang

kami ajar, tentu saja tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan sesuai dengan kurikulum merdeka.

Dalam hal ini kami banyak belajar bagaimana menjadi seorang guru, mulai cara bersikap dan lain sebagainya. Ada cerita saat dimana salah satu siswa kami yang bertengkar dengan kawannya, namanya Zahra dan Asiyah, mereka masih duduk di bangku kelas 1 SD, jadi menurut kami hal tersebut wajar terjadi di usia seperti mereka, hanya karna masalah sepele mempertengkarkan masalah kursi dimana Zahra merebut kursi Aisyah dan tidak ingin pindah ke kursinya sendiri. Tentu anak yang bernama Aisyah ini sangat marah sehingga memukul dan menjambak Zahra. Aisyah yang tidak terima atas sikap Zahra yang tidak mau pindah ke tempat duduknya sendiri membuat Aisyah menangis dan mengamuk (Tantrum). Ini adalah situasi yang belum pernah kami alami ataupun hadapi sebelumnya, sehingga membuat kami kebingungan dan tidak tau bagaimana cara menghentikan perkelahian mereka. Kami berusaha membuat kedua belah pihak untuk berbaikan, membujuk Zahra pindah ketempat duduknya bahkan membujuk Aisyah untuk mengalah dan berhenti menangis, mengiming-iminginya dengan hal yang dia suka, namun tetap tidak membuahkan hasil. Bahkan guru nya pun tidak mampu menyelesaikan pertengkaran mereka.

Dari hal ini kami belajar bahwa untuk menjadi seorang guru tidak cukup hanya bisa berbicara di depan kelas, paham teori, menghidupkan suasana kelas, penggunaan metode yang sesuai, tapi juga seorang guru di tuntutan untuk dapat memahami psikologi perkembangan dan psikologi Pendidikan, agar dapat lebih mudah menghadapi watak dan perilaku siswa yang beragam. Rasa lelah tentu kami rasakan namun juga ada perasaan dalam benak kami bahwa ternyata beginilah rasa lelah yang para

guru rasakan selama ini, ternyata tidak mudah menjadi seorang guru, perlu kesabaran yang ekstra untuk bisa memahami setiap muridnya. Masalah lainnya yang terjadi di kelas tinggi seperti kelas 6 adalah kebanyakan dari mereka yang masih sering saling olok, dan membully satu sama lain, dan terkadang di antara mereka kurang rasa hormat terhadap kita yang mereka anggap orang baru di lingkungan mereka. Hal tersebut juga menjadi tantangan kami pada saat mengajar di SD 011 Penajam. Berdasarkan hal inilah dan juga sesuai dengan tema KKN tahun 2023 adalah gender, yang akhirnya kami memutuskan untuk membuat sosialisasi stop bullying di SD 011 penajam.

Pada minggu ini juga kami juga menyelesaikan salah satu proker kami. masih dalam tema menyambut tahun baru Islam, berdasarkan hasil diskusi sebelumnya ketua kelompok kami dengan karang taruna mengenai peringatan-peringatan hari besar islam di lawe-lawe, ternyata belum pernah di adakan acara apapun dalam hal tersebut, akhirnya setelah bertukar pikiran kami karang taruna sepakat untuk melaksanakan pawai obor untuk pertama kalinya di kelurahan Lawe-Lawe untuk pertama kalinya untuk menyambut Tahun baru islam 1 Muharram 1445 hijriyah. Hal ini juga sekaligus menjadi program kerja kami kolaborasi Bersama karang taruna karya muda lawe-lawe .Walaupun sempat banyak kendala di awal-awal pembentukan panitia hingga nyaris di batalkan karena kurangnya komunikasi, akhirnya kami berusaha keras untuk bisa mengembalikan keadaan dan berusaha agar kegiatan ini tetap berlanjut dan di laksanakan. Akhirnya setelah melalui berbagai hal, mulai dari surat menyurat, rapat serta koordinasi dengan pihak-pihak yang akan terlibat di acara tersebut akhirnya kami melanjutkan ke hal-hal teknis di lapangan.

Sampailah di tanggal 28 jam 10:55 kami membantu membuat obor di salah satu rumah anggota karang taruna yaitu kak dina untuk kegiatan pawai obor nanti. Setelah selesai menyiapkan obor, Kami lanjut ke kegiatan lain di jam 12.28 ,kami yang perempuan ikut serta membantu pembuatan bubur asyura di rumah warga disamping masjid Al-Huda dan bagi Laki-Laki melakukan sholat jum'at. Setelah solat kami semua di ajak makan bubur Asyura bersama ibu-ibu. Kami sangat bersyukur di pertemukan dengan orang-orang baik,dan dari mereka kami banyak belajar,tak terasa jamuan makan kali itu sangat hangat sekali walaupun sederhana tapi istimewa karna orang-orang baik ada di dalamnya. Kami di terima dengan sangat baik,dan tak sedikit di antaranya menawarkan rumah-rumah mereka untuk di kunjungi bahkan menginap disana.Tak sedikit juga di antara ibu-ibu tersebut,yang anaknya juga sedang KKN di luar daerah seperti kami,jadi saat melihat keadaan kami mereka teringat kepada anak-anak mereka. Ada satu perkara yang membuat kami terharu,saat kami di do'akan agar semua kegiatannya di per lancar,dan sukses.

Setelah lama bercengkrama sambil menyantap makanan,kami pun pamit untuk melaksanakan sholat dzuhur bagi perempuan,karna akan kami lanjutkan di jam 2 siang untuk mendekorasi panggung dan sembari menyusun susunan acara pawai obor untuk festival muharram pada malam harinya. Proses dekorasi sempat membuat bingung kami,karna memang keterbatasan sarana yang di pakai untuk dekorasi,dan juga kami kurang memiliki keahlian di bidang tersebut,tapi lagi-lagi kami mencoba berkreasi dengan peralatan seadanya,hingga dekorasi selesai.Proses dekorasi tersebut juga di bantu oleh teman-teman dari KKN UNMUL,dan akhirnya rampung saat masuk waktu

maghrib,kami akhirnya pulang ke posko untuk mandi, sholat dan bersiap-siap kembali ke arena acara.

Setelah sholat isya' kami memulai kegiatan acara pawai obor yang diawali pembukaan acara secara simbolis di buka oleh bapak Irwanda Sukoco S.STP selaku lurah kelurahan Lawe-Lawe, dilanjutkan pentas seni anak anak dari SD 011 Penajam,dan KB PAUD Nur Huda. Setelah itu masuk pada acara puncaknya yakni pawai obor,di mulai dari pengarahan oleh panitia kepada masyarakat yang turut hadir di acara tersebut,dan di lanjutkan penyalaan obor secara simbolis oleh Lurah kelurahan Lawe-Lawe.Setelah obor menyala secara keseluruhan barulah peserta pawai obor di persilahkan untuk jalan dengan arahan panitia.

Dalam kegiatan ini kami juga bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk bagian pengamanan jalan,mengingat jalan yang akan di pakai adalah jalan provinsi yang cukup ramai di lalui oleh kendaraan besar,dan alhamdulillah nya kegiatan pawai obor berjalan dengan tertib dan aman sesuai rute yang telah di tentukan mulai dari halaman kantor kelurahan sampai kembali lagi.Setelah itu peserta kembali ke arena, acara pun dilanjutkan kembali dengan menampilkan pentas seni yaitu penampilan hadrah dari Habsyi Babul Jannah,Habsyi Al-Huda dan acara bebas dengan di lanjut penampilan akustik dari karang taruna karya muda Lawe-Lawe.

Acara malam itu sangat seru sekali tidak hanya panitia bahkan bapak & ibu lurah juga ikut serta bernyanyi Bersama.Dan kebelutal salah satu anggota kelompok kami ada yang sedang berulang tahun,di sela-sela akustik kami menyelipkan kejutan dengan nyanyian ucapan selamat atas bertambahnya usia.Sampai akhirnya waktu sudah larut malam dan acara sudah selesai saat nya bersih-bersih kami melakukan operasi semut dan

mengembalikan keadaan pendopo kelurahan seperti semula, oleh seluruh panitia, karang taruna, KKN UINSI, dan KKN UNMUL yang turut serta membantu.

Dan keesokan harinya pada tanggal 29 juli 2023 kami menghadiri kegiatan tabligh akbar UAS di masjid agung al-ikhlas penajam, yang di adakan setelah sholat dzuhur sampai sebelum ashar, Jama'ah yang datang juga begitu banyak, dari anak-anak hingga orang dewasa. Di acara tersebut kami juga bertemu dengan teman-teman KKN UINSI yang dari daerah pengabdian lain yang masih termasuk area penjam. Acara berjalan dengan khidmad sampai selesai, setelah itu kami langsung bergegas untuk pulang karena masih ada agenda lain setelah sholat ashar untuk membantu dekorasi acara KKN UNMUL.

Setelah ke esokan harinya pada tanggal 30 juli 2023 kami menghadiri acara RAT (rapat anggota tahunan) yang di adakan oleh Koperasi Jasa Sumber Rejeki Lawe Lawe di hotel IKA kelurahan petung. salah satu di anatara kami juga berpartisipasi alam acara tersebut dan mendapatkan dorprize dan tentu saja di tutup dengan foto bersama, lalu kami pun pulang ke posko untuk istirahat sejenak karna setelah nya kami harus kembali bersiap untuk menghadiri acara talk show UMKM teman-teman knn UNMUL.

Ke esokan harinya pada tanggal 31 juli 2023 salah satu anggota kelompok kami, sesuai dengan jadwal yang telah di berika oleh pihak sekolah, seperti biasa setiap hari senin kembali untuk mengajar di sekolah di jam pertama pada mata mata pelajaran PAI di kelas 1 mulai dari jam 8 sampai jam 10 pagi. Sementara kami yang tidak ada jadwal mengajar pada hari itu, sibuk mempersiapkan segala sesuatu untuk menyambut kedatangan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami tepat

seperti apa yang telah di informasikan sebelumnya. Mulai dari membersihkan kamar, mempersiapkan suguhan untuk DPL dan rombongan.

Saat memikirkan suguhan apa untuk DPL kami, kami teringat kalau kami pernah ditaraktir gorengan oleh mas sugeng dan ustadzah di TPA AL-HUDA. Detik itu juga ipoh menghubungi mas sugeng untuk di antar ke penjual gorengan. Waktu menunjukkan jam istirahat, mas sugeng yang belum sempat makan pun singgah di warung makan. Ipeh dan nur diajak makan siang dan kami ditaraktir gays hihi. Tapi di tengah kami makan bersama, nur mendapat telpon dan mengatakan bahwa DPL dan rombongan sudah menuju posko!!! Panik dan langsung terburu-buru, kami pun bergegas pergi membeli gorengan dan kembali ke Posko. Saat kembali ke posko, semua sudah siap tinggal ipoh dan nur saja, setelah bersiap alakadarnya, kami pun bersiap untuk menyambut ibu DPL kami datang.

Menunggu sekian lama di karenakan perjalanan samarinda-PPU cukup jauh akhirnya sampai juga DPL kami di posko,walaupun sempat dengan berbagai drama pencarian titik lokasi posko kami. Sesampainya di posko kami berbincang-bincang mengenai perkembangan proker yang telah atau pun yang belum di laksanakan, serta tak lupa juga kami di berikan masukan-masukan yang sangat bermanfaat dan menjadi pedoman dalam menjalankan proker kami. Tak lama setelah itu DPL kami pun pamit karena harus mengunjungi wilayah lain yang juga dibawah bimbingan beliau. Setelah itu kami kembali melakukan survei ke waduk dan untuk melihat potensi wisata yang sekiranya bisa untuk di kembangkan. Lalu sampai malam harinya sehabis sholat isya kami menghadiri rapat Bersama

anggota gemar belajar di salah satu café yang berada di daerah tempat pengabdian.

Pada keesokan harinya masih dengan agenda-agenda yang terus berulang setiap minggunya yaitu, salah satu teman kami yang kebetulan dari jurusan PIAUD di berikan kesempatan mengajar di TK Handayani, sementara itu, kami yang tidak ada agenda mengajar di hari itu, ikut serta dalam kegiatan poyandu balita, kebetulan ibu-ibu anggota posyandu setiap ada kegiatan, mereka tau kami ada di wilayah mereka, sehingga kami selalu di libatkan, sementara itu 2 orang teman kami yang lainnya ke SD 011 penajam, untuk koordinasi terkait pojok baca yang di minta oleh sekolah untuk kami kerjakan. Jadi seperti itulah cara kami jika dalam sehari ada beberapa kegiatan yang perlu kami hadir, solusinya adalah dengan membagi tugas dan berpenjar. Lanjut ke sore harinya, kami diajak ikut senam bersama ibu-ibu setelah sholat ashar. dan ini merupakan program kegiatan ibu-ibu yang ada di kelurahan lawe-lawe untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.



CHAPTER V

Bahu Membahu Demi Lawe-Lawe Maju

“UINSI, Karang Taruna Lawe-lawe dan UNMUL, kita memang berbeda asal, namun tujuan dan harapan kita sama, yaitu untuk lawe-lawe”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hibatul Hakimi, Ummu Khairin Nisa, Reni Rahmawati,
Lathifah Eni Rosdahlianti, Nur Jum'ah, Deasta Rini, Ronny
Gunawan, Muhammad Iqbal
(Penajam – Lawe-Lawe)

Bahu Membahu Demi Lawe-Lawe Maju

Minggu Keempat, Pada minggu ke empat, kami lanjut mengajar di SDN 011, ada yang ngajar PAI, Penjas, Tematik, Pancasila, dan dilanjutkan dengan melatih Pramuka. Lalu malamnya ba'da maghrib kami menghadiri pengajian di Masjid Babul Jannah. Pengajian pada malam itu pun juga di iringi dengan habsyi dan maulid simtudduror. Iqbal sang penyair handal dari kelompok kami pun ikut mengiringi sholawat malam itu. Rasa rindu pada Rasulullah semakin terasa, rasa syukur yang amat tinggi karena mendapat lokasi KKN yang sangat amat mencintai Rasulullah SAW.

Hari jum'at 4 Agustus 2023, kami mengikuti gotong royong di Kelurahan. Yang kami lakukan seperti bersih-bersih halaman kantor kelurahan, ngecat pagar, pot, dll. Pengalaman yang menyenangkan bisa bekerja sama sambil bercerita bersama staf kelurahan, saling bantu membantu dan tertawa karena beberapa hal lucu. Tak lama kemudian, kawan-kawan KKN UNMUL pun datang dan bergabung untuk gotong royong bersama. Setelah semua selesai kami akhiri dengan berberes dan bersantai sebentar sambil karaoke dan bernyanyi bersama. Lalu malamnya setelah isya, kami lanjut rapat dengan Karang Taruna

terkait acara Lomba Lawe-Lawe Mancing Akbar. Rapat malam itu dipimpin oleh ketua panitia yang bernama bang Sani. Bang Sani memimpin rapat malam itu untuk membagi beberapa tugas saat pelaksanaan. Beberapa dari kami mendapatkan tugas dalam kegiatan tersebut.

Keesokan harinya kami diundang kerumah Bu Kristina untuk makan-makan dalam rangka Ulang Tahun Bu Kristina. Kami diberikan makanan-makanan yang enak, selain itu juga ada mahasiswa KKN UNMUL diundang untuk makan-makan di tempat tersebut. Pada jam 2 siang kami lanjut mengikuti pertemuan rutin ibu-ibu PKK dan Arisan di kantor kelurahan. Setelah selesai semua kegiatan, kami langsung balik ke posko untuk mengerjakan laporan dan istirahat.

Tibalah hari dimana lomba Lawe-Lawe Mancing Akbar dilaksanakan, yaitu 6 Agustus 2023 pada jam 1 siang. Disitu kami semua ikut serta dalam kegiatan dan kami menjadi panitia dalam kegiatan tersebut. Pada pagi hari tepat jam 10 pagi ipih sudah bersiap kelokasi, sesampainya di lokasi ternyata belum banyak panitia lain. Akhirnya ipih bercerita dengan pak rais dan beberapa anggota karang taruna lainnya dengan sejarah danau atau waduk yang akan menjadi tempat lomba mincing akbar lawe-lawe. Tidak lama dari itu, satu persatu kawan-kawan dari KKN UNMUL pun datang. Dan kami pun mempersiapkan acara bersama. Waktu belum menunjukkan pukul 1 siang, tetapi peserta lomba sudah mulai berdatangan, dan hebatnya lagi, ini adalah acara lomba mancing pertama di kelurahan lawe-lawe, dan peserta lomba hamper 200 peserta dan dari berbagai daerah bahkan ada yang berasal dari kalimantan selatan. Terik dan panasnya matahari, tidak menghalangi peserta untuk mengikuti lomba. Bahkan seiring berjalannya waktu peserta terus berdatangan dengan semangat untuk mengikuti lomba. Dari anak-anak sampai dengan orang tua semua berpartisipasi. Area mancing akbar saat itu full

dan dipenuhi oleh peserta lomba. Keseruan semakin memuncak saat salah satu peserta berhasil mendapat jackpot ikan kihung dan berhasil mendapat hadiah tunai sebesar 1 juta rupiah. Sampai pada sore hari waktu mancing pun sudah selesai, dilanjut dengan pengumuman pemenang dan pembagian hadiah dorprize dan pembuatan video menggunakan drone yang dipandu oleh bang sani selaku ketua panitia. Selesai semua kegiatan dan berfoto bersama, panitia langsung bersih-bersih tempat acara dan makan-makan, kemudian Sebagian dari kami pulang ke posko. Sebagian lagi dari kami ikut mengantar uang hasil donasi menuju salah satu anak yatim piatu yang berada di dekat area mincing akbar dan lanjut pulang keposko.

Keesokan harinya, kami kembali menjalani kegiatan seperti biasa. Kegiatan rutin mengajar kami di SDN 011 pun kami jalani, mengajar anak-anak tuh memang menguji kesabaran gays, tapi kami senang dan sayang banget sama anak-anak SDN 011 Penajam. Siang harinya kami dipanggil ke kantor lurah, ternyata di kantor lurah kami diberi sekressek sarden (makanan favorit kami) dari pak lurah gays dan ada sekitar 15 kaleng. Dimana lagi kan dapat sarden Cuma-cuma, padahal kami biasa beli hihhi. Kami juga mendapat undangan dari ibu lurah untuk kegiatan ibu-ibu PKK di keesokan harinya. Setelah itu kami pulang dan menyiapkan proposal program kerja kami. Kami malam itu akhirnya pergi ke kantor bawaslu dan bertemu dengan mas sugeng untuk wawancara selaku warga lawe-lawe pembicaraan malam itu cukup Panjang, mulai dari sejarah lawe-lawe sampai dengan keunikan dan kebutuhan yang di butuhkan kelurahan lawe-lawe.

Banyak yang disampaikan mas sugeng, mulai dari kendala dan kami membahas solusinya sama-sama. Waktupun semakin larut akhirnya ipeh dan hakim berpamitan dan pulang ke posko. Sampai diposko ternyata ada motor reni yang belum dimasukan

dan masih diluar rumah. Ipeh masuk kedalam kamar membangunkan reni yang tertidur. Setelah dimasukan ternyata kunci motor reni tersangkut dan tidak bisa di cabut gays (ya Allah malam-malam) dipaksa takut patah, tapi gabisa juga di tarik dari segala arah. Akhirnya reni mengambil minyak goreng, di masukan kelubang kunci dan BERHASIL gays hahaha drama malam itu akhirnya selesai dan kami semua kembali masuk posko setelah memastikan semua aman dan terkunci dengan benar.

Keesokan harinya tepat tanggal 8 pagi hari yang cerah seperti biasa, kami bangun dan bergantian sholat shubuh. Setelah itu kami disibukan dengan urusan masing-masing, mulai mencuci baju, menyapu, dan masak. Setelah semua makanan selesai dimasak, kami mendapat info bahwa setiap kelompok yang melakukan sosialisasi stunting, gender dan moderasi beragama diminta untuk mengumpulkan dokumentasi dan catatan kegiatan. Kami yang belum melakukan kegiatan tersebut akhirnya panik ya gays, dan sepakat setelah makan akan kita bahas terkait proker dan rencana sosialisasasi.

Kami pun selesai makan dan bersimpun. Menyuci piring dan alat makan, dan membersihkan teras bekas kita makan. Selesai semua kita lakukan, kami lanjutkan dengan rapat proker dan rencana sosialisasi stunting dan gender. Kami sepakat, sosialisasi stunting dan Gender akan dilakukan di 2 sekolah tempat kami mengabdikan, yaitu SDN 011 dan TK Handayani IV Penajam. Siang itu juga setelah ba'da zuhur kami pun membuat power point untuk presentasi dan sosialisasi di sekolah.

Saat membuat power point di siang hari tiba-tiba listrik padam, kami kepanasan, baterai ponsel sudah hampir habis, kami kebingungan dan akhirnya memutuskan untuk beristirahat. Hakim dan ipeh pergi ke rumah mas sugeng untuk menanyakan detail

proposal dan rak pojok baca, siang yang panas istri mas sugeng tiba-tiba membuat kami es coklat yang sangat segar. Setelah selesai membahas yang tadi kami diajak mas sugeng mengantar proposal 17-an ke perusahaan yang ada di lawe-lawe. Sebelum berangkat kami kembali ke posko untuk mengganti pakaian. Saat itu listrik sudah kembali menyala. Ipeh, Hakim, Iqbal dan mas Sugeng menuju ke salah satu perusahaan pertamina yang ada di lawe-lawe dan kami pada saat itu di traktir mas sugeng es kelapa dan lanjut ke kantor lurah, di kantor lurah kami berbincang-bincang dengan pak lurah ingin meminta uang rokok dan sembako buat makan di posko, lalu setelah itu kami diantar mas sugeng pulang ke posko, sekiranya pas sampai di posko waktu sudah menjelang maghrib dan saat itu listrik kembali padam - _ - kondisi posko yang gelap gulita kami memutuskan untuk menyalakan 1 lilin yang dibagi menjadi dua, sedangkan pak kos membakar sampah agar keadaan sedikit terang. Waktu memasuki sholat maghrib, kami melaksanakan sholat dalam keadaan gelap gulita. Setelah sholat, iqbal mengusulkan keluar dari posko untuk mencari tempat ngumpul yang terang (angkringan). Kami semua setuju atas usulan tersebut kecuali Reni dan Ummu yang memutuskan untuk menetap di posko. Di saat itu, kami berangkat dengan sepeda motor berboncengan. Hakim dengan nur, iqbal dengan roni, ipeh dengan dea. Saat sampai di angkringan dipinggir jalan, kami memesan banyak makanan. Selagi menunggu pesanan kami tiba, kami menghubungi mas Andy dan mas Bongkeng untuk gabung bersama. selang beberapa waktu mas Andy dan mas Bongkeng sampai ke angkringan makanan yang kami pesan sudah hampir habis karena kelambatan mereka datang ketempat. Kami pun berbicara-bincang tentang banyak hal. Di tempat lain, Reni dan Ummu ke masjid al huda untuk menghadiri majelis. Saat dalam

perjalanan pulang tiba-tiba lampu jalan menyala, menandakan bahwa listrik sudah menyala. Tak lama Reni dan Ummu sampai di posko lebih dulu. Selang beberapa waktu, Hakim, Dea, Ipeh, Nur dan Iqbal pulang dari angkringan.

Keesokan harinya kami pergi ke TK Handayani IV untuk minta izin mengadakan sosialisasi stunting di TK tersebut. Ternyata kepala sekolahnya tidak ada ditempat dan kami hanya menemui guru yang mengajar saat itu, kami berbincang sedikit perihal tujuan kami. Setelah itu kami mengunjungi SDN 011 Penajam untuk menemui kepala sekolah dan meminta izin untuk mengadakan sosialisasi stop bullying disekolah tersebut. Dari pertemuan itu, alhamdulillah kami mendapatkan persetujuan untuk mengadakan sosialisasi tersebut yang mana akan dilaksanakan pada keesokan harinya. Setelah itu kami pulang ke posko dan mempersiapkan bahan untuk sosialisasi yaitu berupa power point dan beberapa hadiah kecil bagi siswa yang aktif pada saat sosialisasi. Disisi lain iqbal dan ipeh pergi menuju posko KKN desa Sesumpu, ternyata jarak kami dengan desa Sesumpu cukup terjangkau, siang itu ipeh dan iqbal pergi berdua lewat jalur giri mukti, siang yang panas dan jalanan yang sepi, tetapi terbayar lunas karena saat kami sampai di posko Sesumpu disana dikelilingi dengan persawahan yang indah dan angin yang sejuk, sesampainya disana teman-teman kelompok sesumpu sedang bekerja sama memb uat gapura dari bambu. Ipeh dan iqbal berbincang dengan ahmad dan siska tentang proposal, desa dan kelurahan serta keluhan selama kkn beberapa minggu di lokasi masing-masing. Tak lama terdengar suara adzan yang menandakan waktu sudah masuk sholat Dzuhur, setelah selesai kami pun memutuskan untuk kembali keposko dan beristirahat. Ba'da ashar Ummu pergi menuju ke TPA Al Huda untuk melakukan Bimbingan Belajar Bahasa Arab kepada anak-anak TPA.

Sedangkan teman-teman yang lain membantu gotong royong dan rapat di RT. 02 untuk membahas acara perlombaan 17 Agustus dan Kirab Nusantara 1 dalam memperingati HUT RI ke 78. Persiapan dimulai dari mendekor jalan dengan bahan daur ulang, membersihkan jalan dan memotong bambu. Saat menjelang maghrib, kami semua pulang ke posko untuk bebersih, makan, dan beristirahat sejenak. Ba'da Isya kami diundang untuk mengikuti Rapat dengan karang taruna dan Mahasiswa KKN UNMUL di rumah kak Dwi (salah satu anggota karang taruna) untuk membahas acara kolaborasi kami yaitu Gebyar Launching Aplikasi UMKM beserta festival literasi lawe-lawe yang akan segera dilaksanakan. Saat berangkat ternyata salah satu motor kami bocor, sehingga ipoh harus pergi ke bengkel terlebih dahulu lalu menyusul ke rapat di rumah kak dwi. Setelah menyusuri jalan, ternyata tak ada bengkel sekitar yang buka, akhirnya ipoh menuju girimukti untuk mencari bengkel. Setelah bertemu bengkel ternyata bengkel tersebut dimiliki bapak bapak yang sudah renta, malam itu bengkel sudah hampir tutup tetapi bapak berbesar hati untuk membantu ipoh. Sambil menunggu ipoh bercerita bersama bapak pemilik bengkel ternyata dahulu bapak tersebut merupakan seorang perantau yang berasal dari Jawa Timur. Setelah panjang cerita, ternyata tiba tiba mas sugeng datang dan menjemput ipoh. Motor yang belum selesai pun di tinggal terlebih dahulu. Lalu ipoh ikut mas sugeng mencari bensin di pom bensin Penajam, setelah selesai mengisi bensin, ipoh dan mas sugeng kembali ke bengkel. Namun saat perjalanan menuju bengkel, tiba tiba ban mobil mas sugeng pecah dan tidak bisa melanjutkan perjalanan. Akhirnya mas sugeng menelpon iqbal dan kak andi, sehingga mereka yang datang dan membantu. Disatu sisi ipoh sudah mengambil motor dan kembali menuju rapat di rumah mba dwi. Kondisi rapat saat ipoh datang di penuh dengan kebingungan terkait konsep pesta literasi lawe-lawe. Karena

segala koordinasi waktu itu memang hanya lewat ipeh. Akhirnya ipeh datang dan menjelaskan rencana pesta literasi lawe-lawe pada seluruh panitia. Konsep awal pada saat itu pesta literasi akan diisi oleh ipeh sebagai pendongeng, namun karena mendongeng dengan gebyar launching aplikasi ini agak kurang sinkron akhirnya kami memutuskan untuk mengganti dengan sosialisasi sertifikat halal yang akan di pandu oleh dea. Akhirnya semua sepakat dan kami memutuskan untuk kembali ke posko lebih dulu untuk beristirahat.



CHAPTER VI HUT RI Ke-78

“Kami sampai pada bulan Agustus, bulan kelahiran NKRI kita Negara Indonesia. Rasa lelah kami berganti dengan semangat untuk berpartisipasi dalam memeriahkan dan mensukseskan kegiatan-kegiatan 17-an dalam menyambut hari kemerdekaan Indonesia, MERDEKA !”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hibatul Hakimi, Ummu Khairin Nisa, Reni Rahmawati,
Lathifah Eni Rosdahlianti, Nur Jum'ah, Deasta Rini, Ronny
Gunawan, Muhammad Iqbal
(Penajam – Lawe-Lawe)

HUT RI Ke-78

Minggu Kelima, Tak terasa kami sudah memasuki minggu kelima, kami memulai hari dengan mengajar di SDN 011 seperti biasa dengan memegang kelas yang kami ajar di hari-hari biasa. Waktu pun berlalu dengan damai hingga tibalah jam menunjukkan 14:00, yang mana pada jadwal sebenarnya merupakan jam pramuka bagi anak kelas 4, 5 dan 6. Namun, karena kami telah diberi izin untuk mengadakan sosialisasi maka anak-anak kelas 4, 5 dan 6 diarahkan untuk mengikuti sosialisasi stop bullying, dilantai 2 tepatnya di ruang kelas 4. Kami pun bersama-sama menyiapkan alat-alat untuk mempersiapkan sosialisasi tersebut, seperti memasang LCD, memasang dan mengecek microphone, tak lupa kami mengatur tempat duduk para siswa, dll. Setelah persiapan selesai, kami pun memulai kegiatan sosialisasi tersebut, dimana pada saat itu Reni sebagai Narasumber dan teman-teman yang lain mengawasi dan memantau para siswa. Sosialisasi tersebut berjalan dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang berbicara dan tidak memperhatikan, meskipun begitu sebagian besar siswa memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan

oleh Reni selaku Narasumber saat itu. Banyak hal penting yang disampaikan oleh narasumber yang mudah dimengerti oleh para siswa. Setelah penyampaian materi oleh narasumber, kami mengadakan Quiz terkait materi yang telah disampaikan, dimana kami juga menyediakan hadiah-hadiah kecil bagi para siswa yang aktif dalam menjawab quiz dari pemateri. Quiz tersebut berjalan dengan seru, dimana anak-anak sangat antusias dalam menjawab quiz demi mendapatkan hadiah kecil tersebut. Beberapa dari mereka yang mendapatkan hadiah sangat senang sedangkan yang tidak mendapatkan hadiah tak merasa sedih dan tetap berbahagia untuk temannya yang mendapatkan hadiah.

Disatu sisi, ipeh mengantarkan iqbal untuk kembali ke posko, karena hari ini iqbal harus pergi ke samarinda karena ada satu dan lain hal yang tidak bisa ia tinggalkan. Sesampainya di posko ternyata teman iqbal yang menjemput sudah datang. Iqbal pun segera bersiap dan berangkat. Siang itu agak sedih sih gays, karna biasa rame-rame, tapi bakalan kurang 1 personil. Tapi gapapa, iqbal bakalan balik 2 hari kedepan ke lawe-lawe.

Pada sore harinya kami melanjutkan kegiatan gotong royong di rumah pak RT. 02 untuk persiapan lomba 17-an dan kirab nusantara untuk melanjutkan rapat sebelumnya. Kami melanjutkan persiapan mendekor dan memasang hiasan yang sudah kami buat. Ada yang melanjutkan membuat hiasan dari plastik dan ada yang mengambil bambu. setelah menjelang magrib, kami kembali keposko dan bersiap menuju ke masjid babul jannah untuk mengikuti kegiatan majelis. Sesampainya disana ternyata salah satu ustadz disana yang bernama ustadz fadil sedang berulang tahun. Kami pun turut merayakan bersama warga dan jama'ah. Setelah selesai, ipeh, dea, hakim dan nur pergi ke sekretariat bawaslu kecamatan untuk melanjutkan

proposal bersama mas sugeng. Malam itu menjadi pembahasan panjang, karena ternyata proposal kami mendapat revisi dari bang husein. Setelah panjang merevisi, kami akhirnya memutuskan untuk pulang keposko dan beristirahat.

Pada keesokan harinya tanggal 11 Agustus, kami ikut senam bersama ibu ibu pkk dan para rt. Pagi itu saat datang masih sepi, tak lama datang ibu marni dan mengajak untuk bebersih bersama. Beberapa saat kemudian mulai berdatangin kami mulai memutar musik sambil mempersiapkan pendopo dan lapangan untuk senam. Setelah semua siap dan instruktur pun sudah datang, akhirnya kami mulai senam bersama, selama senam semua bergerak dengan semangat. Setelah selesai kami pulang ke posko dan beristirahat sebelum melanjutkan gladi bersih di sore hari untuk persiapan Gebyar Launching.

Setelah beristirahat dan sholat jum'at dan zuhur, kami semua kembali menuju pendopo kelurahan untuk gladi bersih dan menyusun meja bagi para pelaku UMKM di kelurahan Lawe-Lawe, ada yang bertugas memandu fashion show anak anak dan persiapan memasang tenda. Di satu sisi ipeh sebagai perwakilan berkoordinasi dengan komunitas gemar belajar terkait konsep lapak membaca dan mewarnai gratis. Hari menjelang magrib, kami pun rehat sejenak dan kembali lagi setelah sholat isya, melanjutkan mendekor pendopo. Dan melanjutkan memasang tenda yang belum selesai terpasang. Setelah semua selesai terpasang. Nur, hakim, reni dan ummu pergi kembali ke posko, sedangkan ipeh, dea dan roni bertahan di pendopo kelurahan, kami bernyanyi dan menjaga soundsystem kelurahan gays (hahahah) ini seru banget, karena semua pada malam itu berdatangan, salah satu vokalis band lokal dari lawe-lawe, Bang Tama datang dan ikut bernyanyi bersama, beberapa lagu dari lagu

galau, sampai lagu yang asik di nyanyikan bersama-sama malam itu, tak terasa waktu sudah hampir dini hari, akhirnya ipeh, dea dan roni pulang ke posko bersama-sama dengan panitia yang lain pulang juga. Sesampainya kami di posko, berhubung posko kami ini memang memiliki 2 lantai dan tangga terletak di samping di tempat kami memarkirkan motor, malam itu kami dikejutkan dengan bayangan kecil yang berdiri di pagar depan tangga, dea kaget dan langsung lari, sedangkan ipeh hanya berjalan perlahan dan memastikan apa yang berdiri dan ternyata anjing peliharaan bapak kos gayss 😞 kami sudah kaget bukan main, untungnya bukan yang aneh aneh ya wak hahaha, setelah itu kami bebersih dan masuk kedalam kamar dan beristirahat.

Keesokan harinya, kami mempersiapkan diri untuk memulai acara gebyar launching, kami memulai persiapan sekitar jam 12, siang itu lapak pelaku UMKM sudah ramai dan penuh dengan para pedagang. Seluruh panitia juga sudah mulai berkumpul dan memulai persiapan, pada siang itu saat kami datang kami pun sudah berpencar dan mengambil tugas masing-masing, ummu sudah berkeliling mempersiapkan dan mengecek ulang para pelaku UMKM yang sudah mendaftar dan melapak bersama andini salah satu mahasiswa KKN UNMUL. Sedangkan ipeh, nur, dea dan reni membantu kak dwi dan kak dina mendekor tenda. Kami bersama sama memasang balon dan hiasan-hiasan. Disitu kami juga dibantu mas sugeng dan kak andi sambil bercanda-canda bersama. Tak lama kemudian, bang raju dari komunitas gemar membaca pun datang. ipeh pun membantu bang raju mempersiapkan lapak baca gratis dan mewarnai bagi anak-anak. Tak berselang lama, anggota komunitas gemar belajar datang dan turut membantu, yang datang waktu itu kami belum kenal gays namanya siapa aja hahaha aneh ya? Yang kami kenal Cuma bang raju, karena bang raju salah satu kenalan ipeh di

forum GenRe Kota Samarinda pada masanya. Oke balik ke persiapan lapak, setelah semua datang kita menggelar terpal, dan menyiapkan buku bacaan, siang itu cerah namun anginnya cukup kencang gays, jadi berulang kali kami pasang standing banner selalu jatuh karena angin, sederhana aja sih tapi kami tertawa puas banget hahaha.

Setelah itu ipeh dan dea mempersiapkan sosialisasi sertifikat halal di dalam LPM, kami menyusun susunan pembicaraan kami berdua untuk sosialisasi sertifikat halal itu sendiri. Dari apa pengertiannya, kenapa para pelaku umkm dan pengusaha harus memiliki sertifikat halal, kenapa sertifikat halal wajib di tahun 2024, apa saja yang perlu diperhatikan, dan lain-lain. Jam sudah tepat jam 1 siang, saatnya rangkaian acara pun dimulai. Pada siang itu acara dipandu reni dan bunga, kolaborasi antar UNMUL dan UINSI nih gays hahaha. Pembukaan di mulai, siang itu acara pertama di isi dengan penampilan fashion show anak-anak sambil membawa beberapa produk UMKM dan di pameran ke para pengunjung yang datang hari itu. Peserta fashion show terdiri dari banyak kalangan, ada yang berasal dari TK Handayani IV penajam, PAUD Al-Huda, SD 011 dan SMP.

Rangkaian acara fashion show siang itu berjalan lancar, heboh dan ramai. Setelah semua selesai, selanjutnya adalah sesi foto bersama dan penyerahan sertifikat peserta oleh ketua panitia, Kak Dina. Setelah selesai, acara selanjutnya yakni sosialisasi sertifikat halal yang dibawakan oleh dea dan ipeh sebagai pemandu. Setelah diserahkan oleh pembawa acara ipeh dan dea pun memulai sosialisasi. Sosialisasi saat itu berjalan lancar sambil teman-teman yang lain juga menyebarkan brosur dan selebaran contact person yang bisa dihubungi jika ada pertanyaan dan konsultasi lebih lanjut. Saat itu salah satu bapak RT bernama pak Rais merekam proses kami sosialisasi dari awal sampai akhir gays hahaha. Setelah menjelaskan panjang lebar, jelas, singkat dan

padat. Kami pun menutup sosialisasi sertifikat halal dengan kembali mengingatkan pentingnya sertifikat halal 2024 dan mengingatkan juga, kalau malam nanti akan ada serangkaian acara gebyar launching aplikasi dari kawan-kawan UNMUL (keren banget kan gays mereka bikin aplikasi loh). Setelah selesai dan kami kembalikan ke MC acara pun berlanjut sesuai rangkaian acara, kami dari UINSI membantu komunitas gemar belajar menerima pengunjung anak-anak yang ingin mewarnai gratis, iya gays kami senang banget karena semua peserta mewarnai ternyata membeludak, sampai kami harus pindah tempat ke tempat yang lebih luas untuk anak-anak mewarnai. Semua berjalan lancar, kami juga berbincang-bincang dengan komunitas gemar belajar, yang sampai sore itu kami belum tau nama mereka gays, yang kami tau masih bang raju aja hahaha.

Setelah serangkaian acara selesai, tiba saatnya acara hiburan yaitu penampilan akustik dari teman-teman UNMUL dan menyanyi dari kami. Setelah itu ada penampilan barongan dari adik-adik SMP. Setelah selesai penampilan barongan, serangkaian acara terus berlangsung santai, penampilan nyanyi, lapak pedagang yang mulai ramai, dan lapak membaca dan mewarnai yang semakin ramai. Sore itu juga kami isi dengan foto bersama, dengan seluruh panitia, dengan komunitas gemar belajar dan juga adik-adik yang menampilkan kesenian barongan tadi.

Sore menjelang magrib, kami membereskan beberapa yang sudah tidak terpakai lagi dan mempersiapkan acara gebyar launching di malam harinya. Sore itu kami juga membantu komunitas Gemar Belajar menyimpuni buku-buku dan alat mewarnai yang sudah selesai dipakai. Adzan Magrib pun berkumandang kami kembali ke posko dan bersiap-siap untuk kembali di acara malam puncak. Saat di posko dea menyempatkan untuk memasak makan malam. Walau tidak semua sempat makan malam pada saat itu, karena reni buru-buru

pergi kembali ke tempat acara karena ia bertugas sebagai MC. Sesampainya disana ternyata reni tidak sadar kalau ia masih memakai sandal, kebingungan dan segera menghubungi teman-teman di posko untuk sekalian berangkat dan membawa sepatunya, ternyata di sela kebingungannya menunggu sepatu, bunga memberikan sepatu lain untuk dipakai terlebih dahulu. Akhirnya malam itu acara dimulai dengan pembukaan. Ipeh, dea, nur, hakim dan roni baru datang saat acara baru dimulai pembukaan, setelah sampai dan memarkirkan motor, kami turut hadir dan meramaikan acara malam itu.

Serangkaian acara dari pembukaan, sambutan dan laporan ketua panitia, sambutan lurah Lawe-Lawe dan peresmian aplikasi Jualan Lawe-Lawe. Malam hari itu sambutan ketua panitia diberikan oleh kak dina, kak dina menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh pihak, baik yang membantu dari pihak panitia, seluruh UMKM yang berpartisipasi dan seluruh pihak yang ikut meramaikan. Setelah itu di lanjut dengan sambutan dari ketua karang taruna yang malam itu di wakilkkan oleh wakil ketua karang taruna, Kak Mulia. Dalam sambutannya juga disampaikan harapan-harapan kemajuan UMKM di lawe-Lawe dengan adanya aplikasi jualan lawe-lawe. Setelah selesai, sambutan di lanjutkan dengan sambutan oleh pak lurah sekaligus membuka acara launching pada malam itu. Dalam sambutannya sebelum membuka acara, pak lurah juga menyampaikan banyak harapan untuk kemajuan UMKM di lawe-lawe. Setelah selesai sambutan, malam itu acara resmi dibuka. Dan di lanjutkan dengan penjelasan aplikasi jualan Lawe-Lawe. Setelah selesai, acara dilanjutkan dengan hiburan. Dari kawan-kawan UNMUL, UINSI, Karang Taruna, duet antara Pak Lurah dan Bu Lurah dan Duet antara Pak RT 3 dan Ibu RT 3.

Disaat sedang sesi hiburan, ipeh kembali mendatangi komunitas gemar belajar. Disana ipeh birbincang-bincang dan mereka saling follow instagram. Nah... disini baru tau nama mereka gays haha, yang satu namanya kak syahdan, satu lagi namanya kak yahya, satu lagi namanya kak eja dan yang satu lagi bang Raju. Ipeh bercerita dan bernostalgia masa-masa selama di GenRe Kota Samarinda dan juga bercerita tentang permasalahan dan keresahan yang ada di Kabupaten PPU. Setelah panjang bercerita, mereka juga menanyakan tentang teman-teman yang lain.

Di satu sisi teman-teman yang lain bercerita dan duduk bersama ibu lurah dan saling bercerita. Di tengah cerita dengan bu lurah dan pak lurah, ibu lurah mengingatkan janji kami untuk bertamasya ke pantai tanjung jumlai ke esokan harinya. Kebetulan ternyata besok salah satu dari kawan-kawan UNMUL memang harus kembali ke samarinda terlebih dahulu untuk urusan lainnya. Setelah selesai berbincang, kami berfoto bersama, dan tak lama dari itu komunitas gemar belajar pergi untuk pulang terlebih dahulu. Setelah mereka pulang kami pun makan. Makanan malam ini adalah nasi goreng andalan ipeh dan dea, biasanya kami berdua diam diam makan nasi goreng gays hahaha (jangan di tiru kalo kata iqbal ini gak ada jiwa korsanya wkwkwk) setelah itu tak lama, kak andi, kak bongkeng, mas sugeng, bergabung bersama kami dan makan bersama, setelah selesai, kami juga membuat tiktok bersama ibu lurah.

Setelah selesai, kami mulai membersihkan sampah-sampah dan membongkar tenda dan membuang sampah, setelah selesai membuang sampah, oh iya kami membuang sampah ke daerah yang agak gelap gays, dan bisa-bisanya, roni, hakim, ipeh, nur, dea, gelabakan saat membuang sampah, karena roni bilang

ada pocong yang berdiri di sela sela bak sampah, padahal mah gak ada gays hahaha. Sesampainya kami kembali ke kantor lurah. Semua sedang berkumpul dan bercerita tentang hantu atau penampakan yang pernah terdengar di sekitar situ, tapi ya itu cuma desas desus aja gays, (semogaaa). Setelah itu, kami memutuskan untuk kembali ke posko lebih dulu karena ummu sedang sakit dan demam. Setelah pulang kami bebersih dan istirahat.

Keesokan harinya kami tepar gays, Cuma santai-santai diposko aja hahaha, sambil menunggu iqbal kembali dari samarinda, kami juga berkoordinasi sama bu lurah, karena siang itu kami akan pergi ke pantai tanjung jumlai bersama-sama. Tak lama adzan dzuhur pun berkumandang, kami sholat dan mulai bersiap berkumpul di kantor kelurahan. Iqbal juga sudah datang dari samarinda. Kami menuju kantor lurah bersama-sama. Dan di kantor sudah ada ibu lurah dan pak lurah yang baru saja selesai latihan paduan suara. Setelah selesai, kami pun bersiap, kami juga mengajak teman-teman UNMUL.

Kami pergi kepantai tanjung jumlai dengan mobil pik up pak lurah dan iqbal yang menyetir didepan, perjalanan terasa seru dan penuh kebersamaan. Jalan yang agak naik turun dan iqbal yang agak laju bawa mobilnya nih, bikin kita bener-bener puyeng hahahaha. Tapi semua puyeng kami terbalaskan karena sore itu pantai dihiasi cuaca cerah, angin yang kencang dan sejuk dan di bersamai dengan semua teman-teman yang sudah seperti keluarga bagi kami. Sore itu kami berfoto, bermain air, bermain layangan, naik motor-motoran dan bercerita bersama, kita juga ditraktir gorengan, pencok, dan es buah gays sama bu lurah dan pak lurah hihhi. Setelah puas bermain, kami pun memutuskan untuk pulang. Kalian pasti ingat dong, cerita kami pertama kali ke

pantai yang sama, iya.. yang nyasar itu, kali ini kami pulang juga NYASAR LAGI GAYS, huufftt bingung mau ketawa apa nangis, ternyata kami pulang mutar lebih jauh lagi. Setelah jalan terus, mengikuti jalan, ternyata kami malah tembus ke daerah tanjung tengah dan hampir salah belok menuju pantai corong, untungnya.. kami berani bertanya dengan masyarakat sekitar dan di arahkan. Setelah mengikuti arahan dari warga yang kami tanyai tadi, ternyata kami keluar lebih jauh dan tembus di tidak jauh dari jembatan menuju Waru, ya berarti kami sudah di ujungnya penajam gays hahaha. Setelah pulang, salah satu dari teman-teman UNMUL ada yang sakit gays ternyata, jadi kami berhenti sejenak dan membelikan dia minum terlebih dahulu lalu melanjutkan perjalanan pulang. Sesampainya di kantor lurah, kami segera pulang keposko dan beristirahat sebentar sebelum melanjutkan kegiatan.

Ba'da isya kami semua berangkat menuju SDN 011 karena ada peringatan hari Pramuka dan di sekolah mengadakan kemah. Disana kami mengikuti prosesi upacara penyalaan api unggun dan kami juga bertugas menjadi juri dalam lomba yel-yel yang dilaksanakan pada malam hari itu. Semua regu pun menampilkan penampilan terbaiknya malam itu berjalan dengan sangat seru, meriah dan menyenangkan. Malam itu semua regu sudah selesai menampilkan penampilan-penampilan terbaiknya. Setelah selesai kami yang menjadi juri pun menghitung perolehan score. Setelah selesai, kami kembali ke posko, beristirahat.

Tanggal 14 agustus, kami pergi menuju ke TK handayani IV untuk mengkonfirmasi kegiatan sosialisasi stunting di sekolah. Setelah menunggu kepala sekolah datang, kami berkoordinasi dengan kepala sekolah dan sepakat melaksanakan kegiatan di hari jum'at dan kegiatan tersebut di kolaborasikan dengan

sosialisasi tentang gizi dari kepala sekolah. Setelah selesai kami pulang ke posko dan beristirahat. Setelah ashar kami melanjutkan gotong royong di rumah RT 02 untuk persiapan kirab dan peringatan 17 agustus. Lalu kita melanjutkan dekorasi jalan dan halaman yang ingin di pakai buat peringatan 17 agustus, tak terasa waktu sudah maghrib kami pun menjeda kegiatan dan kembali ke posko. Setelah isya kami kembali ke rumah pak RT 02 untuk melanjutkan rapat persiapan kirab dan 17 agustus. Dalam rapat kami membahas rute perjalanan kirab dan penanggung jawab lomba. Setelah selesai, kami melanjutkan mengecat botol bekas dan membuat hiasan dari plastik. Setelah selesai, kami pun kembali ke posko dan istirahat.

Tanggal 15 agustus 2023, kami menyiapkan bahan presentasi sosialisasi stunting di TK Handayani IV dan mencetak brosur untuk dibagikan. Hari itu kami dari pagi hingga siang, kami hanya berkegiatan di posko dan setelah ashar kami melanjutkan persiapan di rt 02 karena besok akan dilaksanakan perlombaan. Disatu sisi, ipih dan nur pergi ikut ke SDN 013, untuk membantu ibu lurah melatih gerak jalan ibu ibu peguyuban kelas 1b, sesampainya disana, kami tidak menemukan ibu lurah, ternyata ibu lurah sedang pergi kembali kerumah karena ada yang tertinggal. Setelah ibu lurah datang, kami datang, kami membantu ibu lurah melatih. Setelah selesai dan ibu ibu sudah paham kami pulang dan di ajak ibu lurah mampir makan bakso di petung (hehe rezeki anak sholehah). Setelah selesai kami pulang dan kembali ke posko. Setelah selesai kami pun kembali membantu persiapan lomba 17 an di RT 02. Setelah semua selesai kami kembali ke posko dan beristirahat.

Keesokan harinya, ba'da Dzuhur kami menyiapkan perlombaan di RT 02. Siang itu semua panitia berkumpul dan

menyiapkan perlombaan. Setelah semua siap, kami memulai perlombaan dengan membuka pendaftaran bagi anak balita. Anak-anak berusia 2-5 tahun kami kategorikan. Mereka berlomba dari memasang kaos kaki dan memasang cotton buds ke sedotan yang sudah dibentuk seperti ikan. Banyak adik-adik dari RT 02 yang ikut dan memeriahkan, ada anak pak RT, ada adik karin, adik kaisyia dan masih banyak lagi. Ada 1 lomba yang sangat lucu, yaitu saat anak kak jasman dan kak dina, kaisyia memasang kaos kaki tetapi kaisyia gak mau, akhirnya kaos kakinya di lempar, dan semua menjadi gelak tawa bersama. Disatu sisi, karin yang ikut lomba juga karena disoraki iqbal jadi gamau dong hahahaha. Setelah semua selesai, perlombaan kami akhiri dan dilanjutkan kebesokan harinya. Malam itu kami pulang ke posko dan kami bebersih dan bersiap kembali ke rumah pak RT 2. Di rumah pak RT ibu rt, mama dona, ibu kris dan kak dina sudah masak untuk kami semua panitia. Setelah makan kami pulang kembali ke posko dan beristirahat.



CHAPTER VII

Kisah Kami yang Diperpanjang

“Rencana awal ingin pulang tepat waktu, namun berakhir dengan perpanjangan waktu. Meski begitu, kami tidak menyesal. Memang benar perkataan bahwa hanya Allah lah sebaik-baik pemilik rencana”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hibatul Hakimi, Ummu Khairin Nisa, Reni Rahmawati,
Lathifah Eni Rosdahlianti, Nur Jum'ah, Deasta Rini, Ronny
Gunawan, Muhammad Iqbal
(Penajam – Lawe-Lawe)

Kisah Kami yang Diperpanjang

Minggu Keenam, Kami akhirnya memasuki minggu ke enam dan kami disini sedang sibuk-sibuknyaaaaa hahaha. Hari pertama di minggu ke-6 kami, kami mulai dengan acara upacara bendera di RT 05 di lapangan keramat RT 05. Pagi itu kami bertugas, sebagai paduan suara dan dirijen sedangkan teman-teman unmul bertugas sebagai pemimpin regu, pembaca UUD dan MC dan pengibar bendera. Semua prosesi upacara peringatan 17an hari itu berjalan khidmat. Setelah selesai, kami kembali ke RT 02 dan melanjutkan perlombaan. Semua anak-anak pada pagi itu sudah berkumpul dan menanti perlombaan. Pagi itu sangat terik matahari bersinar, tapi tidak melunturkan semangat panitia dan seluruh peserta lomba pada pagi hari itu. Pendaftaran kami buka dan semua peserta berebut untuk mendaftar. Perlombaan demi perlombaan kami mulai, semua seru dan semangat. siang pun datang, kami akhirnya mengumumkan kepada seluruh warga dan anak-anak yang datang untuk beristirahat dan kembali lagi setelah dzuhur. Setelah makan dan beristirahat, iqbal, dea, nur dan reni

melanjutkan perlombaan di RT 02 sedangkan, ummu, ipeh, hakim dan roni pergi menghadiri haul di makam Habib Muhammad Sholeh Alaydrus. yang mana pada hari itu, juga di hadiri oleh pak lurah dan bapak sekertaris daerah. Ipeh dan ummu di jama'ah putri berpisah dengan roni dan hakim, yang masuk kedalam bersama para bapak-bapak. Setelah dimulai, kami mendengarkan sambutan dan sedikit kisah tentang makam habib muhammad sholeh alaydrus. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan membaca surah yasin. Acara berlangsung dengan khidmat. Setelah selesai ternyata ada warga yang menyiapkan nasi kotak dan snack gays hihi, rezeky anak sholeh.. kami puun membantu membungkus nasi kotak dan snack di dalam plastik. Tak lama ada 2 pemuda, kembar dan tampan yang memberikan kami es dalam gelas, ternyata es buah. waduh segar bangettt hihhi. Setelah selesai kami bersiap pulang dan kembali ke perlombaan di rt 2. Sebelum pulang kami berfoto dengan bapak sekda dan pak lurah, setelah selesai, kami ngobrol sebentar bersama mas sugeng dan kak riki. Setelah selesai, kami pulang dan makan di posko, setelah selesai, kami melanjutkan berpartisipasi di lomba rt 2. Sore it perlombaan yang berlangsung adalah perlombaan ibu ibu hihhi seru banget. Setelah selesai sore itu kami akhiri dengan bebersih. Setelah itu kami kembali ke posko, malam itu kami lanjutkan dengan konsultasi terkait pojok baca di rumah pak yahya, ternyata setelah sampai disana, kayu yang akan kita pakai belum di antar, sehingga pengerjaan pojok baca tertunda, dan kami kembali ke posko untuk beristirahat.

Keesokan harinya, kami bersiap untuk melakukan sosialisasi tentang stunting di TK handayani IV , pagi itu di hadiri oleh wali murid dari anak-anak TK Handayani IV, bunda bunda yang hadir pun sangat antusias dengan sesi sosialisasi kami.

Melihat antusias dan keaktifan bunda-bunda, kami agak sedikit gugup gays hihi. Banyak bunda-bunda yang mengajukan pertanyaan tentang stunting. Acara pada siang itupun berjalan lancar, setelah selesai melakukan sosialisasi stunting, acara dilanjutkan oleh ibu kepala sekolah untuk mensosialisasikan tentang gizi sehat, yakni tentang program pemerintah juga yang menghibau anak-anak sejak dini untuk memakan makanan sehat ditambah dengan buah-buahan. Siang itu acara selesai, dan kami membereskan tempat acara. Setelah selesai, kami di ajak makan bakso gais, bersama kepala sekolah dan para guru. Kami di ajak makan di salah satu warung bakso yang ada di petung, lumayan jauh ya kepetung gays hahaha. Tapi sesampainya disana dan menyantap baksonya, hmmm rasanya *worth it* untuk dicoba. Setelah selesai kamikembali keposko dan bersantai, di posko ada yang beristirahat dan sekedar bersantai di depan sambil berbincang. Setelah selesai makan, kami pamit duluan, kami lanjut ke percetakan spanduk untuk mencetak SOP Bank Sampah. Setelah selesai sebenarnya kami diundang oleh bu anna sejak jam 10 tadi, namun karena kegiatan masih padat, akhirnya kami tidak bisa hadir ke rumah bu anna. Akhirnya kami memutuskan untuk kembali ke posko, setelah sampai posko kami beristirahat. Tak terasa waktu pun cepat berlalu, setelah isya, kami pun pergi ke RT 02 lagi untuk mempersiapkan kirab dan jalan santai. Setelah selesai kami kembali ke posko dan melanjutkan penulisan laporan, malam itu kami akhiri dengan beristirahat, karena besoknya kami harus bersiap berkegiatan dari pagi.

Keesokan harinya, kami mendapat undangan dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Penajam Paser Utara. Acara waktu itu di mulai jam 8 pagi di kampus universitas gunadarma. Kami bersiap dan berangkat bersama-sama juga

dengan pengurus karang taruna. Kami berangkat menggunakan sepeda motor dan di susul mas sugeng dan bang husein yang mengarahkan jalan menuju universitas gunadarma. Sekitar 30 menit dari lawe-lawe, kami sampai di universitas gunadarma. Sesampainya disana, kami sangat takjub gays, karena gedung baru universitas gunadarma ini bagus banget. Kami masuk dan menuju ruangan acara HIPMI hari itu yang berada di lantai 4. Kami naik ke atas dan masuk ke tempat acara. Disana kami menunggu acara dimulai cukup lama. Ternyata seluruh panitia menunggu kedatangan bapak bupati PPU. Setelah datang, acara pun dimulai, saat itu hakim diminta untuk menjadi pembaca doa.

Acara siang itu di buka oleh bapak Ir. H. Hamdam selaku bupati. Bapak bupati juga menyampaikan pesan pesan kepada pengusaha muda, pelaku usaha dan UMKM untuk terus berkembang menuju IKN yang akan jadi dan segera berpindah di penajam paser utara. Setelah memberi sambutan dan membuka acara, beliau pamit dan meninggalkan acara. Acara dimulai dengan pembicara pada saat itu sangat luar biasa, tapi maaf gays waktu penulisan ini jujur lupa siapa aja pengisi acaranya waktu itu (jangan ditiru ya, harus diperhatikan hehe) . dari sisi lain, di tengah pembicaraan, ipeh dea dan mas sugeng meninggalkan ruangan, kami pergi dan naik ke lantai atas, yaitu di rooftop. Wah ternyata universitas gunadarma memiliki pemandangan yang cantik dari atas. Walaupun di atas sangat panas dan terik. Tapi angin sejuk berhembus, membuat rasa panas dari matahari terkalahkan. Kami berfoto dan bercerita sambil melihat luasnya hamparan kebun sawit di sekitar gedung universitas gunadarma. Setelah puas, kami pun kembali kedalam ruangan. Ternyata sudah sesi tanya jawab. Tak lama dari situ acarapun selesai, kami tak lupa juga berfoto bersama dan kami mendapat nasi kotak hihi, kami pergi

turun kebawah dan makan di gazebo samping gedung, selesai makan kami kembali kerumah dan beristirahat.

Sorenya kami lanjutkan dengan membantu membangun tenda untuk panggung acara kirab, kami juga melakukan gladi kotor dan cek sound. Sore itu berakhir dan kami kembali keposko, setelah sholat magrib, kami bersiap kembali ke lokasi acara dan kembali melakukan gladi bersih, namun sesampainya kami disana, ternyata om yang menjaga sound masih belum ada sehingga belum bisa menyalakan sound. Akhirnya kami pergi ke acara puncak 17an di RT 03 yang bertempat di lapangan chevron, malam itu kami datang dan acara baru saja dimulai, acara dimulai dengan pembukaan dan di lanjutkan dengan penampilan akustik dari teman unmul dan UINSI, setelah itu di lanjutkan juga dengan penampilan Band lokal yaitu band dari bang tama dan kawan-kawannya. Setelah selesai tampil, kami kembali melanjutkan persiapan di RT 02. Ternyata semua sudah siap. Akhirnya karna malam itu kami merasa lapar, kami pergi mencari nasigoreng, ada juga kak andi dan kak bongkeng ikut serta bersama kami. Dalam perjalanan, ternyata motor kak andi mogok, dan harus didorong, akhirnya kami sama sama menepi dan mengiringi iqbal dan roni yang membantu kak andi dan kak bongkeng. Tak lama setelah di dorong motor kak andi kembali nyala, “alhamdulillah...” Sorak kami bersamaan, setelah sampai di tempat makan, kami sama sama memesan dan mengambil tempat duduk. Kami berbincang dan menikmati nasi goreng bersama. Selesai makan, kami kembali ke lokasi acara RT 02 dan berbincang-bincang. Setelah lelah dan merasa ngantuk, kami memutuskan untuk kembali keposko. Dan beristirahat.

Tapi tidak dengan teman kita yang bernama ipeh ini, dia lupa bahwa malam itu sepautnya sudah lepas dan harus di lem.

Malam itu ipeh di temani hakim dan mas sugeng akhirnya mencari lem korea, ya karena banyak yang sudah tutup akhirnya kami nyari sampai ke petung. Setelah dapat, kami kembali ke posko dan beristirahat.

Keesokan paginya, kami pergi persiapan kirab nusantara mulai pagi. Kami berbagi, ada yang di RT 2 dan RT 8. Paginya kami senam dulu, setelah itu lanjut jalan santai dan mereka yang di RT 8 menyusul di RT 2. Selesai jalan santai lanjut bagi hadiah lomba 17 Agustusan. Acara juga di meriahkan dengan anak-anak yang memakai baju adat dan melaksanakan kirab. Acaranya sangatlah ramai dan dihadiri bapak Bupati Penajam Paser Utara. Bapak bupati juga menyampaikan kepada warga RT 2 untuk terus meningkatkan rasa persatuan kemerdekaan dan perjuangan. Setelah sambutan bapak bupati menyanyi bersama kami, bapak dan ibu lurah juga ibu dan bapak camat. Setelah selesai bernyanyi bersama, kami juga berfoto bersama lalu bapak bupati meninggalkan acara untuk lanjut ke lokasi selanjutnya. Setelah itu kami melanjutkan pembagian dorprize.

Setelah selesai dan waktu pun sudah menunjukkan waktu dzuhur dan makan siang, kami beristirahat dan pergi kerumah buana, disana kami makan bersama, kami di undang makan bersama karena paduan suara PKK Kelurahan lawe-lawe juara saat lomba kemarin. Disaat yang bersamaan kawan-kawan UNMUL kembali ke rumah masing-masing. Kami datang ke pendopo untuk berpisah dengan kawan-kawan UNMUL. Selesai berpisah dengan kawan-kawan UNMUL dan juga selesai makan kami balik ke RT 2 untuk melanjutkan acara. Acara masih berlangsung meriah dan ramai penuh antusias warga yang menunggu pembagian dorprize. Sampailah pada sore hari, dan acarapun sudah selesai. Kami bebersih lapangan dan kembali ke posko, tapi tidak dengan ipeh,

ipeh pergi ke LPM untuk ikut rapat bersama panitia 17an agustus yang akan di laksanakan pad tanggal 27 Agustus. Saat itu semua susunan dan konsep sudah tersusun oleh seluruh panitia. Namun ada usul dari kak negel, “gimana kalau yang membaca doa dari teman-teman UINSI” katanya waktu itu, ipesh langsung memberi klarifikasi dan menjawab “mohon maaf kak, kami tanggal 23 Agustus sudah harus kembali ke samarinda”. Respon ketua rt yang hadir pada hari itu langsung memberikan banyak pertimbangan supaya kami bertahan. Dari pak tomi yang memberikan kami beras, pak rais yang mau memberikan kami uang dan masih banyak lagi.

Akhirnya menjelang magrib ipesh kembali keposko, saat pulang ternyata di dalam LPM masih banyak mie instan dari teman-teman UNMYL dan di berikan ke kami. Akhirnya ipesh pulang dengan membawa mie, padahal dari pembagian dorprize dan hadiah lomba kami mendapat banyak mie instan. Setelah pulang dan kembali ke posko, mandi, sholat magrib, dan beristirahat, kami kerumah pak RT 02 untuk makan malam bersama, setelah itu kami lanjut menuju rumah pak yahya berkoordinasi kembali tentang rak buku untuk pojok baca yang akan kami buat.

Namun sesampainya kami di rumah pak yahya, ternyata masih banyak perlengkapan yang belum disediakan. Kami pun akhirnya memutuskan untuk pergi kerumah ibu dan bapak lurah. Malam itu kami datang dan bercerita di teras rumah pak lurah. Bapak dan ibu lurah menyiapkan banyak cemilan, ada kripik singkong, molen, martabak dan juga banyak minuman. Malam itu kami bercerita banyak, tentang keluh kesah kami dan cerita-cerita lucu selama kami di kelurahan lawe-lawe. Apalagi kami saat itu akan segera pulang kembali kesamarinda. Malam itu semakin

larut, dan kami pun semakin seru berbincang walau mata sangat mengantuk dan badan lelah karena full seharian berkegiatan. Malam itu akhirnya kami menginap dirumah bu lurah dan pak lurah, ibu lurah mengeluarkan bantal sampai akhirnya kami tertidur di teras namun tak lama kami di ajak masuk ke dalam dan kami pun tidur di rumah pak lurah sampai pagi. Pagiinya ketika bangun kami bergegas untuk sholat subuh dan mencuci muka, setelah itu ternyata ibu lurah sedang masak sarapan kami pun turut membantunya juga. Setelah selesai sarapan, karena hari itu juga hari senin, pak lurah dan ibu lurah harus pergi bekerja, kami pun berfoto bersama terlebih dahulu, setelahnya baru kami kembali ke posko.

Sesampainya di posko kami semua menyicil barang-barang pribadi yang akan dibawa pulang kesamarinda. Ada yang mencuci baju, ada juga yang beristirahat di kamar. Berhubung kami akan segera pulang, entah mengapa pagi itu teman kami nur membuat video sedih tentang kami. Kami pun bersedih-sedihan hahaha. Ada yang sambil cuci baju nangis, ada yang tiba tiba di balik selimut nangis hahaha. Setelah selesai bersedih-sedihan. Ipeh pergi mengantar baju laundry, nur dan hakim menuju kantor lurah untuk bertemu pak lurah dan yang lainnya melanjutkan mencuci pakaiannya. Ipeh pergi mengantar laundry di temani mas sugeng karena setelahnya mereka berdua membuat surat untuk keperluan 17an. Setelah selesai mengantar laundry, mas sugeng pun sekalian pergi mencari bensin. Di satu sisi, nur dan hakim ternyata di beri sesuatu oleh pak lurah (hehe internal aja ini gays suuttsss) setelah selesai mereka pulang dan kembali ke posko. Begitu juga ipeh, di perjalanan ipeh pulang nur menghubungi ipeh untuk segera kembali ke posko karena ada yang urgent dan penting untuk dibahas. Sesampainya di posko, ternyata... semua

setuju untuk di perpanjang masa KKN nya. Tapi ipeh, dea dan roni masih bimbang karena harus memastikan info PKL. Akhirnya setelah sekian kali mempertimbangkan, kita semua sepakat untuk memperpanjang sampai acara peringatan 17 agustus di kelurahan selesai yaitu tanggal 28 agustus baru kami kembali ke samarinda.

Setelah itu kami memang tidak memberi tahu kepada siapapun, kami izin terlebih dahulu kepada ibu DPL dan pihak LP2M bahwa kami memang di minta bertahan. Setelah diberi izin dan arahan, kami pun di izinkan untuk memperpanjang waktu kami KKN di kelurahan Lawe-Lawe. Siang itu kami akhirnya menemui bapak penjaga kos namun masih belum ada. Setelah itu kami melanjutkan pembuatan surat yang diminta kak negel untuk peringatan 17 agustus. Setelah selesai, mas sugeng juga sudah pulang, kami juga beristirahat.

Siang itu ipeh dan dea merasa lapar, hakim pun juga setuju untuk memasak mie hasil doorprize kemarin. Tapi karena kita semua ingin makan mie kuah, akhirnya kita memasak mie kuah langsung 3 bungkus untuk ber 3 dan dimakan bersama. Sebelum habis, kami iseng kirim video whatsapp di grup dan story WA. Kak jasman komen dan bilang ingin datang keposko untuk join makan mie. Karna kita kira kak jasman tau dimana posko kami, jadi kami tidak menunggu di depan, memang di depan dari jalan kamar kami agak turun dan tidak terlalu kelihatan, tapi sekilas terlihat kak jasman dengan motornya berlalu melewati posko kami. Ami langsung segera menelpon dan memberitahu kalau kak jasman kelewatan. Setelah sampai kak jasman di posko, kami menikmati mie bersama, karena dirasa masih kurang, kami akhirnya memutuskan untuk masak lagi untuk yang kedua kalinya. Kami cari mie goreng yang kami dapat dari doorprize kemarin, tapi ternyata tidak ada da hanya 1 bungkus, padahal hadiah lomba

dan dorprize kemarin banyak sekali, saat kami cari-cari, kak jasman bilang kalau ia melihat mie didepan, apa kah itu mie yang kami cari-cari? Yaaaaak benar sekali, ternyata mie nya sudah bolong dansepertinya bekas di gigit anjing. Sayang bangettt kan, padahal lumayan yaaaaaa. Akhirnya kami masak mie lain dan kami juga kedatangan kak andi, kak andi datang dan ikut menikmati mie instan buatan kami. Setelah selesai makan, kami simpunin dan duduk termenung, haha ngga kami bernyanyi-nyanyi seperti biasa.

Malamnya, karena belum banyak yang tau kami akan bertahan sampai tanggal 28, kami menelpon ibu lurah dan agak ngeprank sedikit gays hihi, kami bilang kalau kami harus pulang dan tidak bisa diperpanjang, serta tidak bisa pamit dengan ibu lurah, tetapi akhirnya kami memutuskan untuk berhenti ngeprank bu lurah karena ngga sanggup bersedih-sedih. Malam itu juga kami akhirnya menemui bapak penjaga kos, setelah berbincang dan negoisasi. Kami sepakat untuk pindah dari posko karena satu dan lain hal. Singkat cerita, kami juga ditawarkan untuk pindah ke salah satu rumah warga, banyak sekali ibu yang menawarkan kami untuk pindah atau tinggal sementara di rumah mereka. Tetapi karna kami seakarng merupakan tanggung jawab bapak dan ibu lurah, kami mengikuti saran dari bapak lurah untuk tinggal di rumah bapak dan ibu lurah, sedangkan yang laki-laki akan menempati LPM yang kemarin sempat di pakai teman-teman UNMUL.

Malam itu juga kami pinjam mobil bapak lurah untuk mengangkut barang-barang kami, malam itu juga mas sugeng datang (lupa gays datang karena apa, eh malah jadi bantuin kita angkut barang hehe). Kami di bantu mas sugeng angkat-angkat barang dan kami turunkan di LPM karena besoknya sebagian

barang kami akan di angkut oleh bapaknya ipeh pulang ke samarinda supaya tidak perlu menyewa mobil lagi. Ketika semua sudah naik ke mobil pak lurah, kami segera beranjak dari posko. Kami mengangkut semua barang menuju kantor LPM, namun sebelum pergi ke kantor LPM kami berencana lapor dengan pak RT 02, namun malam itu pak rt tidak ada dirumah. Akhirnya kami lanjut menuju kantor LPM, namun saat akan berangkat ternyata motor hakim bocor dan harus mencari bengkel terlebih dahulu, ipeh dan dea menuju LPM, Hakim mencari bengkel sedangkan nur di antar mas sugeng kerumah ibu kris. Setelah kembali ke LPM, ipeh, mas sugeng dan nur menyusul hakim untuk membantu. Untungnya hakim sudah mendapatkan bengkel yang bisa membantunya, malam itu juga pak lurah lewat sedang mencari obat dan mampir membantu hakim. Kami ngobrol sebentar dan kembali ke kantor LPM.

Di kantor LPM kami menyusun beberapa barang yang akan dibawa pulang kebesokan harinya dan kami juga langsung membantu rapat dan persiapan 17an di pendopo. Malam itu tak lama datang para panitia dan karang taruna. Salah satu dari mereka , kak negel bertanya “ kok nanggung banget peh udah mau pulang baru pindah” ipeh pun menjawab “iya kak, kan kami sampai tanggal 28” kebetulan disitu ada om muli, bang husein dan kak balu juga semua kagettt karena memang belum ada yang tau dan hanya beberapa. Setelah selesai berberes, kami lanjutkan dengan mengetik surat untuk persiapan, dan juga mengedit kupon untuk di print. Malam itu akhirnya ipeh bertahan, nur, dea, reni dan ummu kembali kerumah pak lurah karena kami tidur disana. Disatu sisi ipeh yang masih bertahan menyelesaikan surat dan kupon yang akan dipakai. Setelah selesai, ipeh pun kembali ke rumah ibu dan pak lurah dan tidur.

Keesokan harinya, kami mendapat jadwal untuk pelepasan mahasiswa KKN di kecamatan Penajam, ada pihak LP2M yang turut datang, perwakilan dari kami ada 2 orang yakni nur dan hakim. Nur dan hakim berangkat menuju tempat acara tepat jam 8.30 pagi. Disana banyak juga perwakilan kelompok desa/kelurahan lain se-kecamatan Penajam. Kami menunggu dan mengobrol juga dengan teman-teman kelompok lain. Tak lama acara pun di mulai. Kami berbaris di halaman kantor kecamatan, di lanjut dengan sambutan oleh KORWIL kecmatan penajam, sambutan dari Camat Penajam dan juga dari pihak UINSI yang hari itu hadir langsung dari LP2M. setelah serangkaian acara selesai kami kembali ke LPM untuk berdiskusi tentang plakat yang akan kami buat untuk pihak kelurahan. Disatu sisi disaat hakim dan nur masih dikelurahan, ipoh dan dea menuju rumah Pak RT 08, Pak Rais. kami datang dan langsung di sambut oleh pak rais, setelah masuk dan duduk kami berbincang-bincang, pak rais bercerita tentang pengalaman selama kami berada disini. Sebenarnya kami dari awal tidak sempat silaturahmi ke pak rais gays, karena saat kami hubungin pak rais tidak ada di rumah. Tetapi ternyata setelah itu pak rais mencari kontak Nur untuk dihubungi dan mengabarkan sudah dirumah ternyata sudah tenggelam saking banyaknya chat yang masuk ke wa pak rais hahaha. Selain itu juga kontak nur memang belum di save, dan kami baru tau saat itu gays hahaha. Setelah itu kami memutuskan untuk kembali ke LPM dan berpamitan dengan pak rais. setelah sampai di LPM, kami berdiskusi tentang plakat dan sertifikat kenang-kenangan untuk sekolah dan TK tempat kami mengajar. Akhirnya kami sepakat dengan bentuk dan desain yang sudah di buat akhirnya iqbal memesan dengan temannya. Setelah selesai kami menunggu bapak ipoh datang untuk mengangkut barang-barang kami,

sambil menunggu kami berpencar ada yang kembali kerumah bu lurah, dan ada yang bertahan di LPM.

Setelah dzuhur, bapaknya ipeh datang, ipeh dan roni mengangkut semua barang yang sudah di pilah. Setelah mengangkat semua, akhirnya bapaknya ipeh melanjutkan perjalanan menuju samarinda. Setelah selesai, ipeh dan dea menyusul ke bank sampah untuk ikut memasang SOP yang sudah di buat oleh reni dan Ummu lalu kami melakukan penyerahan kepada ibu hamnah selaku ketua Bank Sampah. Setelah selesai, kami semua kembali ke rumah ibu lurah. Kami lanjutkan kegiatan kami dengan bermain bersama arumi dan kakak naya (anak ibu dan bapak lurah gays). hari itu juga nur, bu lurah dan iqbal pergi kepasar bersama untuk belanja bahan masakan. setelah magrib kami lanjutkan juga makan malam bersama dan dilanjut menuju pendopo kelurahan untuk membantu pembuatan kupon jalan santai. Setelah selesai, kami kembali kerumah ibu lurah untuk beristirahat.

Besoknya kami bersiap-siap untuk progres pembuatan pojok baca, jam 11 siang ipeh dan hakim menuju ke LPM dan bertemu mas sugeng, sesampainya di LPM, mas sugeng mengajak hakim roni dan iqbal mengambil papan dirumah pak yahya, padahal awalnya kami mau mengerjakan di kelurahan saja. Setelah di ambil, di ukur dan di potong dan juga di buat, rak pun jadi. Namun ada yang kurang, akhirnya kami memutuskan untuk menambah plywood di bagian belakangnya. Ipeh dan hakim pergi membeli plywood. Namun saat itu mereka tidak tau cara membawanya, sok ngide aja di bawa di samping padahal yang ada bakalan terbang. Sampai akhirnya kami di stop oleh salah satu bapak-bapak dan mengatakan bahwa cara bawa kami salah hahaha. Akhirnya kami ubah posisi dan jadinya plywoodnya hakim

duduki dan ipeh di tinggal dirumah bapak yang nyetopin tadi. Setelah selesai di bawa, hakim kembali dan menjemput ipeh untuk kembali ke LPM. Setelah selesai, kami pun beristirahat dan melanjutkan kegiatan seperti biasa, makan malam bersama, mandi, dan lain-lain. Malam itu ipeh dan dea juga menuju ke lapangan keramat untuk menyaksikan pertandingan Volly. setelah selesai menonton volly, ipeh dan dea pergi kepetung untuk membeli cemilan dan melanjutkan bookchapter di teras pak lurah. Setelah dirasa mengantuk, ipeh dan dea masuk ke dalam rumah dan ikut bergabung berangkat bersama ke pulau kapuk.



CHAPTER VIII

Akhir Kisah Kami di Lawe-Lawe

“Perpisahan ini bukanlah suatu hal yang berarti, mengapa?, karena yang berpisah hanyalah raga kita, namun hati kita tetap dekat, saling tertaut dan tak terputus”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

Hibatul Hakimi, Ummu Khairin Nisa, Reni Rahmawati,
Lathifah Eni Rosdahlianti, Nur Jum'ah, Deasta Rini, Ronny
Gunawan, Muhammad Iqbal
(Penajam – Lawe-Lawe)

Akhir Kisah Kami di Lawe-Lawe

Minggu ke tujuh, sangat tak terasa menambah waktu untuk ber tahan di KKN tinggal hitungan hari. Kami pagi itu berencana untuk pergi ke sekolah dan berpamitan dengan pihak sekolah, namun siapa sangka, rasa mager kami sangat amat tinggi, sehingga rasanya mau berangkat amat sangat berat hahaha. Di satu sisi juga kenang-kenangan untuk sekolah belum selesai kami buat. Kami lanjutkan hari itu dengan bersantai, berbincang bersama pak lurah, dan bermain dengan arumi, ingat betul siang itu iqbal, roni, dan hakim di ajak berbincang tentang saham oleh pak lurah, pak lurah berkisah tentang pengalamannya mencoba saham. Siang itu juga ipoh kembali melanjutkan penulisan bookchapter, sampai ada pesan whatsapp dari mas sugeng yang masuk dan bertanya kami berada dimana, singkat cerita dari percakapan tersebut mas sugeng mengajak kami mengantar proposal ke salah satu perusahaan yang ada di lawe-lawe dan sekitarnya. Siang itu hampir jam 12, ipoh dan hakim langsung meluncur kerumah mas sugeng, setelah bersiap mas sugeng mengajak kami kesalah satu perusahaan, saat masuk kedalam

gang, ternyata perusahaannya di dalam tidak terlalu besar, tetapi setelah menerima proposal langsung dapat mesin cuci gays untuk doorprize hahaha.

Setelah selesai, kami lanjutkan ke perusahaan lain, yang terletak agak jauh dari lawe-lawe. Diperjalanan kami bercerita dan mendengar cerita tentang lawe-lawe dari mas sugeng. Karena waktu masih menunjukkan jam set 1 an, mas sugeng pun mengajak singgah di sebuah warung gorengan dan es, udah tau dong pastinya kami di traktir lagi gays sama mas sugeng hahaha. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan menuju perusahaannya, dari awal masuk saja, sudah terlihat jalanan penuh debu yang luar biasa, karena waktu juga masih lama, kami akhirnya singgah di sebuah tempat duduk an, dan menikmati angin yang berhembus, padahal siang itu cukup panas, tapi kami menikmati angin sejuk dan memperhatikan lingkungan sekitar jalan perusahaan, dari tempat kami duduk juga terlihat tangki-tangki Pertamina yang sangat besar loh, dan gak nyangka banget sebesar itu tangki Pertamina. Setelah duduk hampir 15 menit, kami melanjutkan perjalanan menuju kantor yang di tuju, ternyata masuknya cukup jauh, ngga kebayang kalau siang itu kami mengantar surat menggunakan motor heuuuu. Setelah agak masuk lebih dalam, mas sugeng melihat sebuah portal jalan masuk dan ada pos penjaganya, mas sugeng menanyakan apakah bisa masuk ke kantor jika lewat jalan ini, pak satpam penjaga pos mengiyakan dan mengarahkan kami jalur menuju pos, namun setelah mas sugeng mencoba masuk, kami justru nysarrrrr (kkn kami bukan kuliah kerja nyata, tapi Kuliah Kerja Nyasar), untungnya ada bapak-bapak yang lewat dan mau membantu kami menuju kantor yang dimaksud.

Setelah sampai dan izin dengan penjaga kantor, kami masuk menemui pimpinan perusahaan untuk menyampaikan bahwa kami ingin mengantarkan proposal permohonan dana. Setelah berbincang, kami pun lanjut kembali, dari perusahaan tadi kami mampir ke indomaret, mas sugeng masuk dan membeli rokok. Setelahnya kami berhenti di depan rumah bang husein dan menunggu om muli keluar untuk menyerahkan proposal lainnya. Setelah itu kami menuju ke PT ANI yang pertama tadi untuk menyerahkan proposal yang revisi. Setelah selesai, kami kembali ke rumah mas sugeng dan pulang kerumah pak lurah. Setelah itu malamnya kami melanjutkan persiapan kupon mulai dari menggunting, mengurutkan, menghitung dan kami dibantu oleh semua yang hadir disitu pada malam itu.

Besoknya, kami lanjutkan dengan menyelesaikann rak baca, singkat cerita aja ya gays karna sudah sedikit lupa nih, malamnya kami menuju kerumah pak RT 02. Awalnya kami memang merencanakan untuk bakar-bakar dan pembubaran panitia di hari selasa sebelum kami pulang ke samarinda di hari rabu, namun karena kami akhirnya memutuskan untuk diperpanjang, pembubaran panitia pun dipindah di hari kamis, yak dan itu hari ini. Malam itu kami berangkat dari rumah pak lurah, saat berangkat, roni yang membawa moto ipeh meletakkan hp di dashboard dan roni tuh naik motor super duper laju gays, jadilah hp dari dashboard motor itu terlempar dan jatuh, hp roni pun muncul garis hitam akibat terjatuh tadi.

Sesampainya kami di rumah pak RT 02, sudah mulai banyak yang lain, ada ibu kris, mama dona, om toding, kak balu, ibu rt dan pak rt, kak dina dan suami, karin, kembar dan anak anak pak rt yang lain, dan masih banyak lagi, seluruh panitia hadir pada malam itu, oiya jangan lupakan kakak beradik satu ini (kak andi

dan kak bongkeng) yang selalu hadir dan kakak kita yang satu lagi juga, kak jasman. Malam itu kami membagi tugas ada yang ikut membakar ayam dan ikan, ada yang menjaga anak-anak, ada yang menyiapkan minuman dan ada yang memotong buah dan juga menyusun dimeja. Setelah semua ikan dan ayam di bakar, kami pun duduk bersama dan makan bersama, malam itu terasa sedih karena rasa kekeluargaan yang begitu hangat. Setelah selesai dan di bersihkan, kami melihat ibu kris yang akan pulang duluan. Kami lari dan memeluk ibu kris karena ibu kris sudah seperti ibu kami di lawe-lawe. Ibu kris membalas pelukan kami dan mengatakn bahwa masih ada hari untuk bertemu, jangan sedih sedih duluan. Setelah itu kami juga memeluk ibu dona dan kak dina. Setelahnya kami berdiskusi di depan rumah pak rt membahas spanduk untuk malam terakhir sekaligus malam puncak 17an di lawe-lawe. Setelah itu kami pulang ke rumah ibu dan pak lurah.

Besok nya, kami diajak ibu dan pak lurah pergi ke kolam berenang. Pagi itu tanpa mandi dan hanya mencuci muka, kami berangkat menuju babulu, walau pagi itu hujan cukup deras, ketika reda, kami langsung bersiap dan berangkat. Kami menuju kolam berenang yang ada di babulu, dan ternyata waktu perjalanan kami cukup panjang, hampir 1 jam menuju babulu. Sepanjang jalan kami bercerita, bernyanyi bersama, membuat video dan karaoke bersama sama walau ngga kedengaran kwkwkw. Kami akhirnya sampai, dan masuk ke dalam kolam renang. Disana kami masuk dan langsung bersiap berganti baju, disana tidak ada orang hanya kami hahahaha berasa kolam renang pribadi gays. kami mulai berenang, ada yang bisa dan ada yang bisa berenang juga kami juga karaoke bersama. Singkat cerita kami sudah selesai berenang, dan berganti baju, kami makan siang dan juga mandi. Setelah itu kami bersiap untuk

pulang. Setelah sampai di rumah bapak lurah, kami langsung lanjut untuk membanti ibu ibu senam di lapangan volly chevron. Kami membantu perlombaan-perlombaan yang dilaksanakan ibu ibu senam. ada lomba memakai lipstik, ada lomba estapet sarung, ada lomba masukan pensil dalam botol dan lain-lain, setelah selesai lomba ibu-ibu juga melanjutkan joget bersama, senam dan bagi bagi dorprize, iqbal sang rajanya saweran mendapatkan uang 150 ribu gays hahahah. Setelah itu kami juga melanjutkan proses pembuatan pojok baca. Kami sudah janji dengan kak jasman karena kak jasman yang akan menggambarkan pojok baca disekolah. Setelah itu kami lanjut mengambil cat dan membawa ke LPM. Setelah itu gambar di lanjut kak fran untuk menggambar tulisan KKN UINSI dan Logo UINSI. setelah selesai, kami kembali ke LPM sebentar dan dilanjut pulang kerumah pak lurah. Oiya, tadi di tengah pengerjaan pojok baca ibu lurah menitipkan pisang sanggar untuk dibuat pisang keju. Setelah pulang ternyata ibu dan nur sedang menonton film, akhirnya kami ikut nonton bareng ibu lurah di rumah. Satu persatu teman-teman kami tertidur dan akhirnya semua tidur dan beristirahat.

Besoknya kami bangun pagi dan kami lanjutkan dengan pembuatan pojok baca, karena waktu semakin singkat. Kami lanjutkan sampai malam hari. Malam itu juga kami lanjutkan dengan membantu dekorasi di kelurahan. Malam itu kak dwi dan kak dina sudah masak makanan untuk kami, ada mie hun, ada rica-rica ayam yang pedesny mantapps dan lain-lain. Setelah selesai makan, kami lanjutkan dengan mendekor pendopo dan menyelesaikan gambar di pojok baca SDN 011. Ipeh juga menyelesaikan desain spanduk yang masih belum bisa di unduh, hasil unduhannya buram dan lain-lain. Setelah selesai, ipeh pulang

ke rumah pak lurah dan kami semua beristirahat untuk melanjutkan kegiatan besok.

Besoknya, masuk di hari-H kegiatan 17an di kelurahan lawe-lawe. Kami semua menghadiri kegiatan dari pagi, kami lanjutkan dengan senam bersama seluruh warga kelurahan lawe-lawe. Pendopo pagi itu ramai dan penuh, tidak hanya warga saja melainkan juga dengan para pelaku UMKM kelurahan lawe-lawe yang membuka lapak, setelah itu kegiatan dilanjut dengan kegiatan jalan santai. Kami melanjutkan tugas kami yaitu menjaga kupon di lapangan chevron. Kami menunggu para peserta jalan santai sampai di lapangan. Dan setelah sampai kami langsung eksekusi kupon-kupon para peserta. Setelah selesai, kami pulang dengan pick up pak lurah, kami naik bersama dengan warga-warga yang kecapekan berjalan. Ya namanya di pick up ya gays, dan kondisi penuh, kami sambil berdiri-berdiri, dan supir kita waktu itu adalah mas sugeng yaaa cukup taulah kita terombang-ambing di atas sana, tapi seruu kok hahahah. Setelah selesai, kegiatan dilanjutkan dengan membagikan hadiah doorprize. Ditengah pembagian doorprize, ipoh pergi menuju percetakan. Percetakan yang pertama karyawan yang bekerja baru akan ada sekitar jam 2 siang, karena ingin cepat dipakai dan un tuk menyingkat waktu, ipoh pun pergi mencari perceakan lain di daerah penajam dan sekitarnya, namun sudah sampai ujung dan kembli ke ujung lagi seluruh percetakan yang didatangi tetap tidak bisa mencetak instan/express. Setelah perjalanan panjang, ipoh pun akhirnya memutuskan untuk singgah di masjid sekaligus sholat dzuhur, setelah selesai sholat, ipoh menghubungi percetakan pertama dan alhamdulillah bisalah cetak spanduk ini akhirnya. Setelah selesai melakukan pemesanan, ipoh kembali ke LPM dan langsung beristirahat. Teman-teman juga sedang

beristirahat sambil menunggu kegiatan selanjutnya yang dilanjut setelah isya. Sore itu juga kami bernyanyi bersama sebelum pulang. Sebelum pulang ipih dan dea pergi ke petung untuk melihat pertandingan bola sebentar. Namun ternyata setelah sampai pertandingan sudah berakhir. Setelah itu mereka memutuskan untuk pulang dan mampir

Setelah makan, dan bersiap kembali ke kantor lurah kami segera meluncur dan berangkat dari kantor lurah. Setelah sampai, acara pun segera disiapkan dan setelah siap, kami lanjutkan kegiatan dengan lomba karaoke. Malam itu di ikuti sekitar 15 peserta dengan lagu yang beragam, ada yang dangdut, pop, dan lain-lain. kawan kami iqbal dan reni juga turut serta.

Malam itu setelah selesai semua peserta lomba menyanyi, ada salah satu anak yang ingin bernyanyi bersama kami mahasiswa kkn. Yaitu chika anak mas sugeng, chika membawakan lagu yang berjudul andaikan kau datang kembali. Lagu ini menjadi sedih karena menjadi salah satu soundtrack film tentang ayah yang sempat viral pada masanya. Reni ikut menyanyi bersama cika, kami semua ikut maju dan rasa sedih sudah tidak terbendung lagi. Malam itu akhirnya dilanjut dengan teman-teman kami yang bernyanyi lagu-lagu lain, awalnya memang lagunya masih lagu yang seru dan biasa kita nyanyikan saat masih di posko. Tetapi setelah itu, lagu berubah menjadi lagu perpisahan. Lampu satu persatu dimatikan, dan semua yang hadir ikut menyanyi dan sedih, kami mengucapkan banyak terimakasih, kami memeluk satu persatu seluruh keluarga baru kami di lawe-lawe. Tangis kami pecah malam itu kami memeluk semua yang hadir. Setelah selesai bersedih, acara di lanjut penyerahan plakat kenang-kenangan kepada pihak kelurahan. Dan dilanjut dengan pengumuman peserta lomba karaoke. Dan saat pengumuman, ternyata iqbal

dan reni menang juara 1 dan 2 gays hahaha. Setelah itu kami lanjutkan kegiatan dengan acara santai, setelah selesai acara pun ditutup dan kami lanjut dengan bebersih pendopo. Malam itu juga sudah datang teman-teman iqbal yang harus menjemputnya. Iya, iqbal akhirnya harus pulang duluan karena tidak membawa motor. Iqbal malam itu membantu mengangkut barang kerumah pak lurah dan berpamitan dengan kami semua. Malam itu juga ternyata kak fran menunggu iqbal berangkat baru ia pulang. Di rumah pak lurah, kami melanjutkan cerita bersama pak lurah. Setelah dirasa mengantuk kami masuk kedalam dan bersiap tidur karena besok harus bersiap kembali ke samarinda.

Keesokan harinya kami bergegas bangun dan bersiap. Ipeh langsung pergi menuju ke LPM untuk menyiapkan kenang-kenangan untuk sekolah dan membereskan ruangan LPM sekaligus membangunkan roni dan hakim yang masih terlelap. Setelah hakim dan roni bangun, ipeh menyiapkan sertifikat, dan kami juga membersihkan ruang LPM. setelah selesai, kami lanjutkan dengan bersiap untuk kembali ke samarinda. Kami menuju kerumah pak lurah untuk mandi dan berberes rumah bapak dan ibu lurah terlebih dahulu sebelum kami tinggalkan. Setelah selesai membereskan, kami pun berangkat ke sekolahan, dari rumah pak lurah kami berpamitan dengan nenek dan arumi, sedih rasanya karena harus meninggalkan arumi, rumah, dan tidak sempat bertemu dengan kakak naya. Karena kami menghabiskan sisa waktu kami di lawe-lawe di rumah pak lurah.

Setelah semua barang diangkut dan kembali ke LPM, kami izin ke pak lurah untuk berpamitan dengan TK dan SD terlebih dahulu, akhirnya pagi itu kami di antar mas sugeng dengan pick up ke sekolahan. Sesampainya di TK kami langsung bertemu engan kepala sekolah. Kami sampaikan bahwa hari itu

kami berangkat ke samarinda. Kami juga serahkan kenang-kenangan kepada kepala sekolah sebagai bentuk rasa terimakasih kami. Kami ampaikan maaf dan beribu terimakasih, kami didoakan dan berharap semoga bisa berjumpa suatu hari nanti.

Setelah selesai berpamitan, kami langsung menuju SDN 011 yang kebetulan terletak di sebelahnya. Kami masuk kedalam ruang guru dan bertemu dengan beberapa guru. Saat itu ibu kepala sekolah tidak ada dan sedang ada urusan lain, jadinya kami langsung sampaikan ke perwakilan sekolah waktu itu pak yahya. Pak yahya juga sampaikan terimakasih sekolah kepada kami karena sudah mau membantu dalam kegiatan sekolah. Setelah itu kami ditawarkan untuk berpamitan dengan adik-adik di SDN 011. Anak-anak di bariskan dilapangan dan mendengarkan sepatah dua patah dari kami. Setelah itu kami juga berfoto bersama, setelah selesai berfoto bersama anak-anak bersalaman dan disitu kembali pecah tangis kami. Ipeh mulai dikerumuni anak-anak murid kelas 1 karena ia mengajar di kelas 1. Anak-anak awalnya tidak percaya kami harus kembali ke samarinda. Tetapi setelah mereka tau dan memastikan, barulah mereka ikut menangis di pelukan ipeh. Siang itu kami kewalahan karena semua anak-anak memeluk kami. Setelah selesai, kami lanjutkan berpamitan dengan para guru. Setelah itu kami kembali naik ke mobil, sebelum naik kami lihat istri mas sugeng yang juga sedih dan menangis ipeh dan dia mendatanginya dan memeluk istri mas sugeng. Setelah selesai kami menuju mobil dan pergi meninggalkan sekolah. Anak-anak mengantar kami pergi sampai keluar gerbang. Rasa sedih dan haru melekat di hati kami semua. Sesampainya di Pendopo Kelurahan, kami lanjutkan dengan berfoto bersama. Setelah itu motor roni harus di ganti oli terlebih dahulu sebelum berangkat. Sambil mengganti oli, siang itu banyak pengurus karang taruna

yang hadir. Kak aftu, kak dina, mas dardi, mas dadang, kak fran, kak heri, kak dwi, kak andi dan kak bongkeng bahkan sampai izin kerja untuk datang ke kelurahan, kak jasman, bang tama, bang husain, dan juga ada kak fran yang melaju dari tempat kerja ke kantor lurah untuk ikut mengantar kami dan masih banyak lagi. Setelah selesai kami pun berangkat menuju pelabuhan kariangau, dan kalian tau gays? kami di antar. Iyaa kayak di tiktok-tiktok yang pulang KKN di antar itu.. kami juga merasakannya.

Di tengah perjalanan, kami mengisi bensin dan lanjut sampai ke penyebrangan. Setelah sampai, dan akan membeli tiket. Kak dwi turun dan mencegah kami membayar tiket kapal. Iya kak dwi yang membayarkan tiket kapal feri kami. Setelah membeli tiket, kami lanjutkan dengan berfoto bersama untuk yang terakhir kalinya (dihari itu, karena kami yakin pasti akan bertemu lagi) setelah berfoto kami pun berpisah dengan semua yang mengantar kami. Kami masuk ke kapal dan menikmati perjalanan pulang walau masih sedih dan berat meninggalkan lawe-lawe. Sepanjang perjalanan pulang semua alhamdulillah berjalan lancar, sampai akhirnya kami sampai di rumah ipih untuk mengambil barang. Dan setelah itu kami pulang kerumah masing-masing. Ya, cerita kami tentang lawe-lawe berakhir

-TAMAT-

Tentang kami dan Lawe-Lawe

Lathifah Ani Rosdahlianti

“Bundanya kami semua di posko”



Hai, aku ipeh, iya namaku memang di panggil ipeh, itu nama panggung (haha) aku lahir di Samarinda 23 juli 2001. aku orang palaran gays. aku dari lahir sampai sekarang masih jadi warga palaran. kuliah sekarang jelas ya di UINSI Samarinda. sudah Smt 7 juga sudah otw Semester akhir , ga nyangka banget bisa sampai titik ini. KKN tahun ini tuh bikin deg-deg an karna jujur aku takut banget lama-lama di kampung orang, jauh dari orang tua, jadi berdoa selalu semoga dapat yang dekat. ternyataaa dapatnya di PPU gays, di Lawe-Lawe. baru denger nih kelurahan lawe-lawe. singkat cerita (panjang dan lengkapnya ada di cerita ini semua ya gays haha) setelah sampai ternyata semua tentang lawe-lawe beneran ngga bisa dilupakan. kalau dijabarin satu persatu kebaikan warga lawe-lawe ga cukup satu bookchapter dan mungkin tebalnya sama seperti buku untuk memahami wanita wkwk saking banyak banget kebaikan warga lawe-lawe. dari diri aku pribadi, untuk seluruh warga lawe-lawe yang tidak bisa disebut satu persatu, untuk abang dan kakak karang taruna, untuk seluruh ketua RT di kelurahan lawe-lawe, untuk seluruh Staff Kelurahan Lawe-Lawe untuk bapak dan ibu lurah. terimakasih tidak cukup untuk mengutarakan rasa syukur ku bertemu dengan lawe-lawe. lawe-lawe sudah bagaikan rumah

kedua buat aku yang selalu aku rindukan, cuma doa baik untuk semua di lawe-lawe. besar banget harapan aku buat bisa kembali dan bertemu lagi dengan semua yang ada di lawe-lawe. salam rindu dari aku. ipeh. Hehe ngga lupa juga dong semua teman-teman kelompok ku, anak anak bundaaa, sehat dan sukses selalu ya buat kalian semuaaaaa, seluruh ungkapan hati aku udah aku sampaikan lewat chat pribadi ya hehe. Terimakasih sudah mau menjadi keluarga dan bekerjasama selama 45 hari. Bismillah 2024 lulus bareng ya!

“Lawe-Lawe bukan hanya sekedar kelurahan tempatku berKKN, karna ketika aku berhenti di lawe-lawe, disitu pula aku merasakan rumah yang sama dengan rumahku. Terimakasih Lawe-Lawe”

Deasta Rini

“Sikecil ini, panikan dan oseng tempe tahunya enak!”



Hai, aku Deasta Rini, biasa di panggil Dea atau kadang juga dipanggil Dea imut HAHHAHA. Aku lahir di Liang, 11 Juli 2002. Aku aslinya orang Kota Bangun gays tpi sekarang aku tinggal di tempat keluarga di Loa Duri, karena aku kuliah di UINSI Samarinda. Sudah SMT 7 ges sudah otw Semester akhir, ga nyangka banget bisa sampai titik ini, walau banyak lika liku kehidupan, perdramaan yang sudah ku lalui sejauh ini hehe. KKN tahun ini

tuh bikin deg-deg an karna jujur awalnya aku takut banget dengan yang namanya KKN, takut banget ketemu teman sekelompok yang gimana-gimana, takut juga lama-lama di kampung orang,

jauh dari keluarga, tapi sebenarnya pengen juga sih dapatnya jauh-jauh biar ngerasai kampung orang gitu kan hehehe. Pokoknya campur aduk lah perasaan waktu itu. Dan ternyataa dapatnya di PPU gays, yaitu Kelurahan Lawe-Lawe. Jujur baru pertama kali denger yang namanya Lawe-Lawe. Semua cerita sudah diceritakan dibookchapter ini ya gays. Setelah selesai KKN ternyata semua tentang Lawe-Lawe beneran ngga bisa dilupakan. Apalagi dengan diriku yang memang susah move on ini gays jadi memang agak berat untuk melupakan sesuatu itu haha. Dari diri aku pribadi, untuk Pak Lurah, Bu Lurah, seluruh Staff Kelurahan Lawe-Lawe, abang-abang dan kakak-kakak Karang Taruna, seluruh ketua RT di Kelurahan Lawe-Lawe, dan seluruh warga Lawe-Lawe yang tidak bisa kusebutkan satu persatu. Terima kasih yang tidak terhingga kuucapkan, dan juga rasa syukur yang tiada henti telah dipertemukan dengan warga Lawe-Lawe. Semua orangnya baik-baik, semoga semuanya selalu diberikan kesehatan, sehingga kita bisa bertemu lagi di lain waktu. Untuk teman-teman KKN juga, aku berterima kasih kepada kalian. 45 hari kita bersama, banyak yang sudah kita lalui, senang, sedih, tangis, tawa, debat, marah, takut, semuanya sudah kita rasakan, dan itu semua menjadi cerita bagi kita. Ternyata yang awalnya kutakuti semua itu salah, setelah bertemu kalian, aku sangat bersyukur, kalian adalah orang-orang yang baik, walaupun kadang kita berbeda pendapat tapi bukan berarti itu menjadi akhir dari pertemanan kita. Banyak yang bisa dijadikan pelajaran selama 45 hari kita sama-sama. Benar kata orang-orang, KKN tu simulasi berumah tangga haha. Setiap hari selalu masak, memikirkan apa menu makanan, bangunin teman-teman yang lain, pokoknya sudah seperti keluarga sendiri. Yang setiap harinya selalu nyanyi-nyanyian di teras posko, jujur itu salah satu moment yang aku

rindukan, karena berasa hiburan setiap hari. Mungkin kalau diceritakan semuanya gaada habis-habisnya hehe. Semoga silaturahmi kita selalu terjaga dengan baik, walaupun jarak memisahkan kita eeaaa. Sukses semuanya 🌸

Nur Jum'ah

“Plissss masak sop pakai telur puyuh lagi dong!”



Hola! aku Nur Jum'ah, biasa aku di panggil Nur, aku berada di dunia ini pada hari jumat tanggal 20 Desember 2002, tempat tinggal aku dilojangan samarinda seberang, tempat aku kuliah yaitu di kampus tercinta UINSI Samarinda, sekarang aku sudah menduduki semester 7 yang sebentar lagi mo tamat ni Aamiin hehe, ohya ges

aku mau cerita nih selama aku berKKN, yang awal mulanya merasa takut banget kenal teman teman baru terus dikampung orang lain lagi kan yang bener bener aku sendiri gapernah kesana jadi makin merasa takut, jauh dari orangtua, jauh dari orang-orang terdekat kita, pengen cepat cepat pulang rasanya tapi seiringnya waktu aku mulai bisa beradaptasi dengan orang-orang baru, aku bersyukur banget punya teman kelompok KKN yang solidnya luarbiasa yang bener bener saling membantu, susah senang bareng, ohiya selama aku di kampung orang (Lawe-Lawe) aku juga banyak ketemu warga warga yang bener bener baik banget yang ramah banget yang selalu meikutsertakan kita dalam setiap momen apapun itu, saat aku berada di kampung (Lawe-Lawe) tersebut aku yang awalnya merasa takut dengan apapun yang ada disana seiring waktu semuanya jadi sebaliknya so aku happy

selama disana aku merasa hidup tanpa beban hehe, dan ya sekarang aku merindukan momen momen yang aku lalui selama aku berada di kampung (Lawe-Lawe) tersebut, semua hanya bisa di kenang tanpa diulang kembali, walaupun bisa di ulang rasanya tak akan sama seperti di awal . Manfaatkan lah masa KKN mu dengan sebaik mungkin, habiskan lah waktumu bersama kelompokmu

Reni Rahmawati
“Ibu Mc Kitaaaa”



Kenalkan, aku Reni Rahmawati, anak perempuan yang sejak 28 Juli di tahun 2002 telah hadir di dunia, dan menjadi salah seorang dari milyaran manusia. Berau katanya adalah surga pariwisata di Kalimantan timur, terkenal dengan keindahan pantai dan biru lautnya, entahlah benar atau tidak, yang jelas Berau yang di kenal orang tersebut adalah tanah kelahiran ku, yap benar aku termasuk salah satu putra-putri asli daerah Bumi Batiwakkal,

Orang berau, kuliah di samarinda, kenapa bisa? emang di berau gak ada Perguruan tinggi?. Banyak pertanyaan yang sama tentang ini, ya jawaban nya selalu sama, yang pertama ini adalah takdir yang sudah Allah gariskan, kedua ini adalah keinginan dan tekad saya pribadi yang sangat ingin kuliah di IAIN samarinda (nama nya kala itu) , tentunya yang saya barengi dengan usaha dan tak lepas dari do'a ibunda saya Fatimah Hasan Al-Bashri. Kenapa Ibu saja?

karena saat itu bapak saya orang paling menentang keinginan saya untuk kuliah jauh, bukan tak ingin anaknya sekolah tinggi, tapi mungkin banyak ketakutan yang beliau pikirkan akan anak perempuan satu-satunya, larangannya adalah bentuk cintanya, tapi disisi lain ibu saya berbanding terbalik, beliau orang yang paling mendukung segala keinginan saya asalkan itu baik untuk diri saya, termasuk dari awal saya nyatakan ingin kuliah sampai hari ini di semester 7, dan melewati berbagai proses tak pernah lepas dari do'a wanita mulia di hidup saya itu. Book chapter ini adalah salah satu bagian dari perjalanan saya seperti rekan-rekan saya yang lain dalam dunia perkuliahan yaitu KKN. Jam 23:58 malam waktu Sangatta, dalam perjalanan Berau-Samarinda, saya mulai mencoba meyakinkan diri saya, apapun hasilnya akan saya terima, siapapun orang-orangnya, dimanapun tempatnya, maka itulah yang terbaik.

Ya, Lawe-Lawe adalah tempat pengabdian ku bersama teman² baruku. Kesan pertama saat datang disana biasa saja, di sambut seperti tamu pada umumnya. Berbicara tentang lawe-Lawe maka kita gak akan lupa dengan banyaknya kenangan, pelajaran hidup, susah, hingga senang. 1 pelajaran hidup yang sangat berharga di hati saya, saat orang tua disana berbuat baik kepada kami, dan di niatkan semoga anak mereka juga di perlakukan hal yang sama di kampung orang, itu adalah hal kecil dan sudah menjadi hukum alam bahwa "Siapa yang berbuat baik kepada orang lain, maka sesungguhnya dia berbuat baik untuk dirinya sendiri". Tidak hanya orang-orang tua, tapi sampai di kalangan anak muda juga sangat memudahkan dalam kegiatan kami selama ber KKN di sana, mereka adalah karang taruna. Dan tak lupa juga, orang tua kami bapak dan ibu lurah, yang sangat mulia hatinya, menjaga, dan mengayomi kami selama KKN hingga detik-detik terakhir

pengabdian. Tidak ada kata-kata yang sanggup menggambarkan kebaikan mereka semua, aku berharap Allah selalu menjaga dan melindungi mereka , dan Allah makmurkan sebagai bentuk balasan kebaikan.

"Lawe-Lawe tanah Kebaikan"

Ummu Khairin Nisa
“Sekertaris super kita”



Halo, ise kabartaka?, semoga semuanya dalam keadaan baik yah, perkenalkan nama lengkapku Ummu Khairin Nisa, aku biasa dipanggil Nisa sejak lahir, namun saat masuk Aliyah banyak yg memanggilku Ummu dan panggilan itu bertahan sampe sekarang. Aku lahir di sulawesi, tapi besar di Kalimantan timur, tepatnya di Samboja. Btw, sekarang aku merantau ke Samarinda Seberang, disini

aku sedang berkuliah di UINSI Samarinda, saat ini sudah semester 7 guys, doakan semoga bisa lulus cepat yak heheheh... Ngg nyangka sih sebenarnya sudah sampai di titik ini, padahal baru saja rasanya menginjak kampus UINSI sebagai mahasiswa baru, eh udah mau semester akhir aja wkwkw Banyak sekali hal yang aku alami selama berkuliah di UINSI, salah satunya yg paling berkesan adalah saat-saat KKN. Yah, seperti yg kalian tau, KKN termasuk salah satu program wajib bagi mahasiswa, yg hampir semua kampus mengadakannya, termasuk UINSI sendiri. KKN yg

aku jalani diluar dari ekspektasi ku,,,mengapa? Karena, saat awal pendaftaran KKN banyak pikiran2 negatif yg menghantui pikiranku, mulai dari pemikiran akan seperti apa keseharianku disana, apa aku bakal betah disana dengan teman2 KKN yg baru dikenal dengan segala karakteristik mereka yg berbeda-beda, bagaimana warga disana, dan pemikiran2 lainnya. Tapi semua pemikiran tersebut terpatahkan saat aku menjalani KKN di kelurahan lawe-lawe dalam jangka waktu kurang lebih 45 hari 😊,,,banyak hal yang kami alami selama disana yg tak pernah bisa dilupakan, mulai dari senang2 sama2, sedih2 bareng, main2 bareng, makan bareng, masak bareng, kelahi bareng, dll...jika kalian ingin tau detailnya, kalian bisa baca book chapter ini sampe habis yahh wkwkw 🙏KKN di Lawe-Lawe membuat kami sangat betah disana, karena kami merasakan bagaimana paraarganya memperlakukan kami dengan sangat baik seperti anak bahkan adek mereka sendiri, membuat kami merasa sedikit berat meninggalkan lawe-lawe...meskipun saya merasa bahwa apa yg kita berikan untuk Lawe-Lawe tidak begitu besar, namun perlakuan yang kami dapat sangat besar, ada perasaan mengganjal di hatiku karena blm bisa memberikan banyak manfaat untuk warga Lawe-lawe, banyak kekurangan dari kami selama berkegiatan disana...meskipun begitu, senyuman dari warga Lawe-lawe dari awal kami datang hingga saat kepulangan kami membuat rasa mengganjal di hatiku terobati. Terimakasih teman2 KKN dan juga warga Lawe-lawe untuk kenangan berharga yang kalian berikan kepadaku, tak ada kata yg bisa aku ungkapkan selain betapa bersyukurya aku bisa bertemu, berinteraksi dan belajar banyak hal dari kalian semua, sukses

semuanya, tetap semangat, jika ada kesempatan lain mari berkumpul dan berbincang2 lagi bersama...! إليكم أشناق!

"Dipertemukan oleh takdir, namun tak saling mengenal. Di suatu tempat yg indah, bernama lawe-lawe, Hidup berdampingan satu sama lain dengan rukun, tanpa mengenal perbedaan. Hari terus berjalan, jam terus berputar, detik dan menit terus berbunyi, Tanpa sadar kita telah mengumpulkan banyak kenangan2 manis, Yang suatu saat akan menjadi sebuah cerita yang tak terlupakan"

Hibatul Hakimi

“Ketua kami yang hobinya pantun”



Ise kabar taka? aku hakim lahir di tenggarong 29 februari 2002 nyuku kutei, terpaksa kuliah di UIN samarinda karna pilihan pertama pas daftar di UIN samarinda. Seiring bertambahnya waktu maka akan datang orang baru di kehidupanmu nanti, jangan pernah lupakan aku yang pernah bersama kalian selama 45 hari di lawe lawe. Karena hanya sahabat sejati yang

akan meninggalkan jejak berarti dalam ceritamu. Bagiku KKN di lawe lawe ini terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak kisah membekas yang membuatku bahagia bisa bersama dengan kalian. Apapun kisah itu, kalian luar biasa sahabatku. Jika suatu saat nanti rindumu sudah menggunung kawan, jangan segan untuk menyapaku di waktu apapun itu, karena akan ada lebih banyak rindu setelah berpisah dengan cerita selama KKN kita ini.

Muhammad Iqbal
Pak ustadz kami



Dengan hati penuh rasa syukur dan haru, kita mengakhiri perjalanan KKN yang telah melahirkan ikatan persaudaraan yang kuat di antara kita. Baik dalam mengatasi tantangan maupun merayakan keberhasilan. Kita telah sama sama tumbuh dan belajar. Terimakasih 45 harinya kawan. Terimakasih lawe-lawe. Bukan sekedar harapan, tapi keinginan besar untuk bisa kembali ke lawe-lawe. Ngga tau lagi sudah, ngga ada yang bisa dipakai

untuk mengungkapkan bagaimana lawe-lawe dan isinya dalam kata-kata selain doa dan rasa syukurku pernah tinggal di lawe-lawe. Terimakasih bang fran, mas sugeng, andi, bongkeng, dan semua yang ga bisa disebut satu persatu. Pak lurah dan ibu lurah, kak dina, mama dona, ibu kris , ibu rt dan semuanya.

“134 km tidaklah dekat, tapi kami yakin ini bukan penghalang untuk kami mengukir cerita lebih banyak di lawe-lawe”

Rony Gunawan
Si paling demen nakut-nakutin.



Setiap Langkah kaki yang kami letakan di tanah ini, setiap tawa, setiap tangis dan setiap momen berharga telah menjadi bagian tak terpisahkan dari ingatan kami tentang lawe-lawe. Seluruh kebaikan, seluruh bantuan dari warga lawe-lawe, ibu lurah dan bapak lurah, dan masih banyak lagi. Rasa syukur dan terimakasih tidak akan cukup meluapkan betapa bersyukurhnya aku berada di lawe-lawe. Terus lah maju, teruslah berkembang wujudkan semua mimpi lawe lawe maju. Semoga akan terus bisa kembali ke lawe-lawe.

"Kita mungkin berpisah fisik, tetapi kenangan dan tawa kita tetap hidup dalam hati. Terima kasih atas pengalaman yang luar biasa."

“NILAI KKN ITU PENTING, NAMUN MENJADIKAN KKN ITU BERNILAH JAUH LEBIH PENTING”

-M. Muntahibun Nafis-



KKN REGULER UINS SAMARINDA
Jl. H. A. M. Rifaddin, Harapan Baru,
Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda,
Kalimantan Timur